



KURIKULUM INTI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JENJANG SARJANA, MAGISTER, & DOKTOR**



**Aliansi Profesi Pendidik Ekonomi Indonesia
(ASPROPENDO)
2025**

SURAT KEPUTUSAN
ALIANSI PROFESI PENDIDIK EKONOMI INDONESIA
NOMOR: 001/SK/PP/VI/2025
TENTANG

DOKUMEN KURIKULUM INTI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JENJANG SARJANA, MAGISTER DAN DOKTOR

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
ALIANSI PROFESI PENDIDIK EKONOMI INDONESIA

- Menimbang** : a. Bahwa Visi dan Fungsi Aliansi Profesi yaitu Aliansi Profesi Pendidik Ekonomi Indonesia yang sangat penting dalam mengembangkan keilmuan dan profesionalisme di perguruan tinggi;
- b. Bahwa kebutuhan standar acuan Kurikulum Inti Program Studi Sarjana (S1) Pendidikan Ekonomi, Magister (S2) Pendidikan Ekonomi, Doktor (S3) Pendidikan Ekonomi;
- c. Bahwa kebutuhan sinkronisasi bahan kajian dan kurikulum inti antar jenjang pendidikan (Sarjana, Magister, dan Doktor) Pendidikan Ekonomi;
- d. Bahwa adanya perubahan kebijakan Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- e. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, c, dan d, perlu menetapkan Keputusan Dokumen Kurikulum Inti Jenjang Sarjana, Magister dan Doktor Pendidikan Ekonomi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 78; tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- Memperhatikan** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
5. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. Tahun 2024;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 84/E/KPT/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib Pada Kurikulum Pendidikan Tinggi;

7. Peraturan Direktur Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 2626/B/Hk.04.01/2023 Tentang Model Kompetensi Guru;
8. Hasil Workshop Tim Bidang Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ekonomi Agenda Workshop: Penyusunan Dokumen Kurikulum Inti Program Studi Pendidikan Ekonomi Jenjang Sarjana, Magister dan Doktor sesuai Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Jenjang Sarjana, Magister, Doktor Pendidikan Ekonomi, tanggal 26-27 April 2025 di Swiss Belinn Surabaya.
9. Rapat Finalisasi Dokumen Kurikulum Inti Program Studi Pendidikan Ekonomi Jenjang Sarjana, Magister, Doktor, 23 Juni 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Dokumen Kurikulum Inti Program Studi Pendidikan Ekonomi Jenjang Sarjana, Magister dan Doktor.
- Pertama : Dokumen Kurikulum Inti Program Studi Pendidikan Ekonomi Jenjang Sarjana, Magister dan Doktor sebagaimana dalam lampiran surat keputusan ini menjadi pedoman bagi program studi Sarjana, Magister dan Doktor Pendidikan Ekonomi dalam menyusun kurikulum.
- Kedua : Dokumen Kurikulum Inti Program Studi Pendidikan Ekonomi Jenjang Sarjana, Magister dan Doktor, akan ditinjau dan diubah sesuai dengan Peraturan dan kebijakan yang berlaku serta kebutuhan stakeholder.
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan, Bandung
Pada Tanggal : 25 Juni 2025

Ketua Umum,



Dr. Aniek Hindrayani, S.E., M.Si.
No KTA. AS/007/XII/2017

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN ALIANSI PROFESI PENDIDIK EKONOMI INDONESIA
NOMOR 001/SK/PP/VI/2025 TANGGAL 25 JUNI 2025 TENTANG DOKUMEN KURIKULUM INTI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI JENJANG SARJANA, MAGISTER DAN DOKTOR

DOKUMEN
KURIKULUM INTI PENDIDIKAN EKONOMI



ALIANSI PROFESI PENDIDIK EKONOMI INDONESIA
(ASPROPENDO)
2025

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dokumen Kurikulum Inti Program Studi Pendidikan Ekonomi jenjang Sarjana (S1), Magister (S2), dan Doktor (S3) ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Dokumen ini disusun sebagai acuan nasional bagi seluruh Program Studi Pendidikan Ekonomi di Indonesia dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan masyarakat, serta tantangan global. Penyusunan kurikulum inti ini mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), serta perkembangan kebijakan yang berlaku. Selain itu, dokumen ini juga mempertimbangkan praktik baik dari berbagai perguruan tinggi dan masukan dari para ahli, praktisi, serta pemangku kepentingan lainnya.

Kurikulum inti ini memuat profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, pembentukan mata kuliah inti, serta perencanaan pembelajaran semester (RPS), yang diharapkan dapat menjadi pedoman dalam menyusun kurikulum operasional di masing-masing institusi. Kehadiran kurikulum inti ini bertujuan untuk menjamin kesetaraan mutu lulusan Pendidikan Ekonomi di seluruh Indonesia, meningkatkan daya saing, serta memperkuat jati diri keilmuan program studi ini pada setiap jenjang pendidikan tinggi.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh tim penyusun, pakar, dan perwakilan program studi yang telah memberikan kontribusi pemikiran dalam proses perumusan dokumen ini. Semoga dokumen ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi peningkatan kualitas pendidikan tinggi di bidang Pendidikan Ekonomi. Akhir kata, kami terbuka terhadap berbagai masukan dan penyempurnaan agar dokumen ini dapat terus relevan dan adaptif terhadap dinamika zaman.

Bandung, 25 Juni 2025

Ketua Umum

Aliansi Profesi Pendidik Ekonomi Indonesia

Dr. Aniek Hindrayani, S.E., M.Si.

TIM PENYUSUN

1. Dr. Leny Noviani, S.Pd., M.Si
2. Prof. Dr. Neti Budiwati, M.Si
3. Dr. Daru Wahyuni, M.Si.
4. Dr. Dhiah Fitrayati, S.Pd., M.Si
5. Dr. Aniek Hindrayani, S.E., M.Si
6. Dr. Luqman Hakim, M.SA
7. Dr. Retno Mustika Dewi, S.Pd., M.Pd.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT KEPUTUSAN	iii
PRAKATA	
TIM PENYUSUN	v
DAFTAR ISI	vi
 BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Ruang Lingkup	2
 BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	3
A. Landasan Filosofis	3
B. Landasan Sosiologis	3
C. Landasan Psikologis	4
D. Landasan Historis	5
E. Landasan Yuridis	6
 BAB III KURIKULUM INTI PENDIDIKAN EKONOMI	8
A. Kurikulum Inti Pendidikan Ekonomi Jenjang Sarjana (S1)	8
1. Profil Lulusan	8
2. Capaian Pembelajaran Lulusan	9
3. Bahan Kajian	10
4. Penentuan Bobot SKS	14
5. Rancangan Pembelajaran	16
B. Kurikulum Inti Pendidikan Ekonomi Jenjang Magister (S2)	17
1. Profil Lulusan	17
2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	18
3. Bahan Kajian	18
4. Penentuan Bobot SKS	21
C. Kurikulum Inti Pendidikan Ekonomi Jenjang Doktor (S3)	22
1. Profil Lulusan	22
2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	22
3. Bahan Kajian	23
4. Penentuan Bobot SKS	25
 BAB IV PENUTUP	26
DAFTAR PUSTKA	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aliansi Profesi Pendidik Ekonomi Indonesia, yang dapat disebut dengan ASPROPENDO, diinisiasi tahun 2007 pada pertemuan instruktur Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Jakarta, dilanjutkan dengan workshop pembentukan asosiasi di Bandung tahun 2009, dengan kesepakatan membentuk Asosiasi Profesi, pada saat itu bernama Asosiasi Profesi Pendidik Ekonomi Indonesia (ASPROPENDO) yang disahkan dalam Kongres Pertama yang diselenggarakan di Hotel Inna Simping, Jl. Gubernur Suryo 1-3 Surabaya tanggal 1-2 Juli 2011.

Peserta yang hadir pada Kongres tersebut berasal dari berbagai institusi, yaitu Universitas Negeri Surabaya (UNESA), Universitas Negeri Malang (UM), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Universitas Negeri Semarang (UNNES), Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Universitas Sebelas Maret (UNS), Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Universitas Tanjungpura (UNTAN), Universitas Haluoleo (UHO), and Universitas Negeri Makassar (UNM). Kongres dipimpin oleh Prof. Dr. Ady Soejoto, S.E., M.Si dari Universitas Negeri Surabaya (UNESA). ASPROPENDO ditetapkan dengan Akta Notaris Muhammad Fauzan, SH. Tanggal 17-10-2014 Nomor: 17. tentang Pendirian Asosiasi Profesi Pendidik Ekonomi Indonesia (ASPROPENDO).

ASPROPENDO memiliki visi menjadi organisasi profesional pendidik ekonomi yang memiliki wawasan internasional dan berkomitmen untuk kesejahteraan bangsa. Misi ASPROPENDO meliputi (1) Mengembangkan inovasi pendidikan ekonomi dan kewirausahaan, (2) Meningkatkan penelitian dan publikasi ilmiah di bidang pendidikan ekonomi dan kewirausahaan, (3) Mengembangkan model layanan masyarakat di bidang pendidikan ekonomi dan kewirausahaan, dan (4) Menjalinkan kerjasama dengan organisasi profesi dan lembaga lain untuk pengembangan pendidikan ekonomi. ASPROPENDO bertujuan untuk memberikan kontribusi pemikiran dalam bidang Pendidikan ekonomi dan ekonomi Pendidikan bagi kemajuan pembangunan Pendidikan nasional secara profesional yang berdaya guna dan berhasil guna.

Dalam perkembangannya, sesuai dengan persyaratan legalitas perkumpulan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, maka Aliansi Profesi Pendidik Ekonomi Indonesia (ASPROPENDO) mengajukan perubahan Akta Notaris Muhammad Fauzan, SH. Tanggal 23 September 2023 Nomor: 67 dan terbit Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0008779.AH.0r.07. Tahun 2023 tentang Pengesahan Pendirian Perkumpulan Aliansi Profesi Pendidik Ekonomi Indonesia. Mengacu pada SK tersebut, maka nama perkumpulan ini menjadi Aliansi Profesi Pendidik Ekonomi Indonesia, dengan sebutan yang sama, yaitu ASPROPENDO.

ASPROPENDO berkomitmen untuk menjaga relevansi dan kualitas kurikulum Pendidikan Ekonomi. Salah satu metode yang digunakan adalah analisis kebutuhan dunia kerja. ASPROPENDO melakukan pemetaan kompetensi dengan diskusi bersama pemangku kepentingan, seperti pelaku industri, akademisi, pemerintah, dan studi tren global serta nasional. Berdasarkan analisis ini, ASPROPENDO menyusun kurikulum yang adaptif terhadap perubahan sosial ekonomi. ASPROPENDO mengembangkan profil lulusan yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja, perkembangan IPTEKS, dan kesepakatan anggota ASPROPENDO pada pertemuan di Yogyakarta, tanggal 26 Oktober 2023. Profil utama yang ditetapkan ASPROPENDO adalah Pendidik Ekonomi, sedangkan program studi anggota ASPROPENDO dapat menentukan profil lainnya sesuai hasil tracer study dan analisis kebutuhan masing-masing instansi.

Selanjutnya, Pasal 10 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa kompetensi utama lulusan program studi disusun oleh asosiasi program studi sejenis bersama pihak lain yang terkait. Berdasarkan hal tersebut, ASPROPENDO melakukan workshop penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan yang tentunya disesuaikan dengan pasal 9 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2023 dan Peraturan Presiden Indonesia Nomor No. 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Selain menetapkan capaian pembelajaran, ASPROPENDO juga menetapkan bahan kajian. Dalam Panduan Kurikulum Perguruan Tinggi (2024), dijelaskan bahwa bahan kajian dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut.

B. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam panduan ini meliputi:

1. Landasan pengembangan kurikulum,
2. Kurikulum Inti Pendidikan Ekonomi untuk jenjang S1, S2, dan S3:
 - a. Profil lulusan yang ditetapkan ASPROPENDO
 - b. Capaian pembelajaran lulusan,
 - c. Bahan kajian dan penentuan mata kuliah
3. Penentuan Bobot SKS
4. Rancangan Pembelajaran

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

A. Landasan Filosofis

Pengembangan Kurikulum Inti Program Studi Pendidikan Ekonomi yang disusun oleh ASPROPENDO dilandasi oleh pemikiran filosofis yang berfungsi sebagai fondasi dalam perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Landasan ini memberikan arah nilai dan makna terhadap apa, mengapa, dan bagaimana pendidikan ekonomi dijalankan dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia. Secara filosofis, kurikulum ini berpijak pada tiga aliran utama: filsafat esensialisme, progresivisme, dan rekonstruksionisme sosial. Ketiganya menjadi titik temu antara pemeliharaan nilai-nilai dasar, pembaharuan pendidikan, dan tanggung jawab sosial.

Esensialisme menekankan pentingnya penguasaan pengetahuan dasar ekonomi dan pendidikan sebagai fondasi intelektual mahasiswa. Pengetahuan dianggap sebagai sarana untuk berpikir kritis dan bertindak rasional dalam kehidupan pribadi maupun profesional. Progresivisme menekankan peran aktif mahasiswa dalam proses belajar dan keberlanjutan pendidikan yang kontekstual, kolaboratif, serta berpihak pada pemecahan masalah riil dalam masyarakat dan dunia kerja. Rekonstruksionisme sosial memberi penekanan pada peran pendidikan ekonomi dalam membangun masyarakat yang adil, inklusif, dan berkelanjutan. Pendidikan tidak hanya mencetak tenaga kerja, tetapi juga warga negara yang memiliki kepedulian terhadap masalah sosial, ekonomi, dan budaya di lingkungannya.

Sebagaimana dinyatakan oleh Ornstein & Hunkins (2014), landasan filosofis berperan memberikan pedoman dalam tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan. Sementara itu, Zais (1976) mengingatkan bahwa pendidikan harus mampu membantu mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu maupun sosial. Dengan demikian, kurikulum ini dirancang tidak hanya untuk mengembangkan kompetensi akademik dan profesional lulusan, tetapi juga untuk menumbuhkan kesadaran reflektif, integritas moral, serta kemampuan berkontribusi aktif dalam pembangunan bangsa berdasarkan nilai-nilai luhur budaya lokal dan nasional.

B. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis dalam kurikulum Pendidikan Ekonomi yang dirumuskan oleh ASPROPENDO memberikan pijakan bahwa kurikulum tidak hanya menjadi perangkat akademik, tetapi juga sarana membentuk kesadaran sosial, budaya, dan kebangsaan mahasiswa. Sebagaimana dijelaskan oleh Ornstein & Hunkins (2014), kurikulum harus menciptakan pengalaman belajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pengembangan jati diri dalam konteks masyarakat yang lebih luas.

ASPROPENDO menekankan bahwa dalam menghadapi arus globalisasi, kurikulum Pendidikan Ekonomi harus mampu mewariskan nilai-nilai kebudayaan lokal dan nasional kepada generasi muda, sebagai bentuk perlindungan terhadap identitas bangsa. Hal ini penting agar mahasiswa tidak terjebak dalam budaya konsumtif dan nilai-nilai pragmatisme global yang dapat melemahkan integritas dan martabat bangsa (Ascher & Heffron, 2010).

Kurikulum juga harus mampu mengembangkan kesadaran lintas budaya melalui pendekatan yang menyelaraskan antara perkembangan ilmu pendidikan ekonomi dan penguatan nilai-nilai kearifan lokal. Perguruan tinggi dan lembaga pendidikan diharapkan tidak hanya menjadi pusat pengembangan ilmu dan teknologi, tetapi juga ruang tumbuhnya apresiasi terhadap keragaman budaya, sebagaimana dikemukakan oleh Plafreyman (2007). Ini sejalan dengan misi ASPROPENDO dalam membentuk pendidik ekonomi yang tidak hanya cakap dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki jiwa toleran, terbuka, dan menghargai perbedaan.

Lebih lanjut, sesuai pemikiran Caligiuri (2012), dalam konteks profesionalisme abad ke-21, pendidik ekonomi perlu dibekali dengan *cultural agility* sebagai kompetensi utama. Oleh karena itu, kurikulum inti Pendidikan Ekonomi ASPROPENDO mengintegrasikan tiga aspek utama:

1. *Cultural minimization*, yaitu kemampuan untuk menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan standar budaya global.
2. *Cultural adaptation*, yaitu kesiapan untuk menyesuaikan diri dalam konteks multikultural di dunia kerja dan pendidikan.
3. *Cultural integration*, yaitu kemampuan menginternalisasi dan menjembatani perbedaan budaya secara harmonis.

Semangat ini sejalan dengan konsep “Tri-Kon” Ki Hadjar Dewantara, yaitu kontinuitas (melestarikan budaya), konvergensi (menyerap hal positif dari luar), dan konsentrisitas (menempatkan nilai lokal sebagai pusat perkembangan diri). ASPROPENDO mengadopsi nilai-nilai ini dalam panduan kurikulumnya agar Pendidikan Ekonomi tidak hanya menghasilkan lulusan yang unggul secara kognitif, tetapi juga berkarakter dan berakar pada budaya bangsa.

C. Landasan Psikologis

Dalam konteks pengembangan kurikulum Pendidikan Ekonomi, ASPROPENDO menekankan bahwa landasan psikologis harus menjadi pondasi dalam merancang kurikulum yang berorientasi pada pengembangan potensi mahasiswa secara menyeluruh dan berkelanjutan. Sejalan dengan pandangan Zais (1976), kurikulum harus mampu mendorong rasa ingin tahu mahasiswa, menumbuhkan motivasi intrinsik, serta membentuk individu yang siap belajar sepanjang hayat (*lifelong learner*).

ASPROPENDO merumuskan kurikulum inti Pendidikan Ekonomi agar mengoptimalkan potensi intelektual, sosial, dan afektif mahasiswa, melalui pengalaman belajar yang dapat:

1. mendorong berpikir kritis, analitis, dan reflektif,
2. mengembangkan kemampuan penalaran tingkat tinggi (*higher-order thinking*), dan
3. menumbuhkan kesadaran akan peran mahasiswa sebagai agen perubahan sosial dalam masyarakat.

Kurikulum ini juga dirancang untuk memfasilitasi mahasiswa menjadi manusia yang merdeka dalam berpikir dan bertindak, namun bertanggung jawab secara etis dan sosial. Kurikulum berbasis nilai-nilai Pendidikan Ekonomi ini ditujukan untuk membentuk lulusan yang tidak hanya cakap dalam teori dan praktik ekonomi, tetapi juga memiliki sikap:

1. Percaya diri, memiliki motivasi berprestasi.
2. Bermoral dan berakhlak mulia, sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
3. Mampu berkolaborasi dan bekerja dalam tim lintas disiplin.
4. Toleran dan adaptif terhadap keberagaman sosial-budaya.

ASPROPENDO juga menekankan pentingnya pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), studi kasus, simulasi, dan refleksi diri yang menumbuhkan determinasi dan komitmen mahasiswa untuk berkontribusi dalam pembangunan bangsa, sebagaimana termaktub dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Dengan demikian, kurikulum Pendidikan Ekonomi yang dikembangkan ASPROPENDO dirancang tidak hanya sebagai sarana transfer ilmu ekonomi dan pedagogi, tetapi sebagai wahana pembentukan karakter dan jati diri bangsa, yang melahirkan pendidik ekonomi yang berpikir kritis, memiliki kematangan emosional, dan siap menghadapi kompleksitas dunia kerja dan masyarakat global.

D. Landasan Historis

Landasan historis dalam kurikulum inti Pendidikan Ekonomi yang dikembangkan ASPROPENDO merupakan upaya untuk mengaitkan perjalanan sejarah bangsa, warisan intelektual ekonomi masa lalu, serta dinamika transformasi sosial dan teknologi dengan kebutuhan pembelajaran masa kini dan masa depan. Kurikulum ini tidak hanya menjawab tuntutan era, tetapi juga memaknai akar sejarah ekonomi bangsa dan nilai-nilai kearifan lokal sebagai sumber pembelajaran yang kontekstual.

ASPROPENDO merancang kurikulum agar resonansi historis tetap terjaga: mahasiswa dibimbing memahami konteks perjalanan ekonomi bangsa Indonesia dan dunia, mulai dari masa agraris, kolonial, revolusi industri, hingga memasuki era digital dan pasca-industri. Kurikulum ini tidak hanya menampilkan peristiwa sejarah sebagai narasi masa lalu, tetapi sebagai pelajaran kritis yang dapat dimaknai secara reflektif oleh mahasiswa.

Kurikulum inti Pendidikan Ekonomi diarahkan untuk menggali nilai-nilai keemasan peradaban masa lalu, baik dari sejarah ekonomi nusantara (seperti sistem ekonomi kerakyatan, koperasi, pasar tradisional, hingga kerajaan maritim yang berdaya saing global), maupun pemikiran tokoh nasional dan internasional dalam pengembangan teori dan praktik ekonomi. Nilai-nilai tersebut ditransformasikan ke dalam konteks pembelajaran abad ke-21 yang menuntut integrasi antara identitas historis dan inovasi teknologi.

ASPROPENDO juga menyelaraskan kurikulum agar mampu mempersiapkan mahasiswa menjadi pendidik ekonomi yang adaptif terhadap disrupsi teknologi, cakap dalam memanfaatkan big data, kecerdasan buatan, dan teknologi digital lainnya, namun tetap memiliki kesadaran historis dan nilai-nilai kemanusiaan. Hal ini sejalan dengan Revolusi Pendidikan di Era Society 5.0 yang menempatkan manusia sebagai pusat dari inovasi teknologi.

Selain itu, kurikulum dirancang agar mahasiswa memiliki kapasitas reflektif-propulsif, yakni mampu membaca dinamika zaman (seperti perubahan struktur ekonomi, ketimpangan global, ekonomi digital), dan sekaligus mampu memberi solusi inovatif yang berpihak pada keadilan sosial dan kesejahteraan masyarakat. Sejarah bukan hanya untuk dikenang, tetapi menjadi dasar bagi pembentukan sikap kritis dan empatik terhadap tantangan ekonomi kontemporer.

Dengan pendekatan historis ini, kurikulum ASPROPENDO tidak hanya mempersiapkan "calon pendidik ekonomi yang cerdas", tetapi juga membentuk pendidik ekonomi yang sadar konteks, peka sejarah, dan mampu menjadi jembatan antara masa lalu, masa kini, dan masa depan.

E. Landasan Yuridis

Berikut ini merupakan beberapa landasan yuridis pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan,

6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia,
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi,
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau,
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi,
11. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 91/E/KPT/2024 tentang Petunjuk Teknis Rekognisi Pembelajaran Lampau Pada Perguruan Tinggi yang Menyelenggarakan Pendidikan Akademik
12. Surat Keputusan Aliansi Profesi Pendidik Ekonomi Indonesia Nomor 001/SK/PP/V/2024 tanggal 25 Mei 2024 tentang Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) jenjang Sarjana, Magister, dan Doktor Pendidikan Ekonomi.

Anggota ASPROPENDO dapat menambahkan regulasi yang terkait dengan pengelolaan program sarjana, magister, dan/atau doktor termasuk pengembangan kurikulumnya sesuai dengan kewenangannya dan kondisi pada masing-masing instansi.

BAB III

KURIKULUM INTI PENDIDIKAN EKONOMI

Dalam upaya merumuskan profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan keilmuan, ASPROPENDO telah menyelenggarakan workshop pada tanggal 13 s.d 14 Juni 2024. Workshop ini menjadi langkah strategis untuk menjaring pandangan dari akademisi dan praktisi guna memastikan bahwa profil lulusan pendidikan ekonomi yang dihasilkan selaras dengan tuntutan kompetensi masa depan serta mendukung penyusunan kurikulum berbasis capaian pembelajaran. Profil lulusan yang ditetapkan oleh ASPROPENDO berdasarkan Surat Keputusan Aliansi Profesi Pendidik Ekonomi Indonesia Nomor 001/SK/PP/V/2024 tanggal 25 Mei 2024 tentang Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) jenjang Sarjana, Magister, dan Doktor Pendidikan Ekonomi.

A. Kurikulum Inti Pendidikan Ekonomi Jenjang Sarjana (S1)

1. Profil Lulusan

Profil utama yang ditetapkan oleh ASPROPENDO pada kegiatan Workshop kurikulum di Yogyakarta tanggal 26 Oktober 2023 adalah Pendidik Ekonomi. Profil utama ini merupakan hasil diskusi dengan pemangku kepentingan, seperti pelaku industri, akademisi, pemerintah, dan studi tren global serta nasional.

Deskripsi profil lulusan S1 Pendidikan Ekonomi dijelaskan pada tabel berikut ini:

Profil Lulusan	Deskripsi
Pendidik Ekonomi (Lulusan S1 Pendidikan Ekonomi)	<p>Pendidik ekonomi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berperilaku sesuai kode etik, menguasai konsep teoritis ilmu ekonomi dan pedagogik serta menerapkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di bidang pendidikan ekonomi sesuai perkembangan IPTEKS.</p> <p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Istilah pedagogik merujuk Undang Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.2. Rumusan “Bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, berperilaku sesuai kode etik” mengacu pada Pasal 6 Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 2626/B/Hk.04.01/2023 Tentang Model Kompetensi Guru yaitu kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.3. Rumusan “menguasai konsep teoritis ilmu ekonomi dan pedagogik serta menerapkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di bidang pendidikan ekonomi” mengacu pada:<ol style="list-style-type: none">a. Peraturan Presiden Republik Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) (level 6).b. Pasal 9 huruf (e) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Profil Lulusan	Deskripsi
	<p>Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.</p> <p>c. Pasal 6 Peraturan Direktur Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 2626/B/Hk.04.01/2023: kompetensi profesional dan pedagogik.</p>

2. Capaian Pembelajaran Lulusan

Dalam mencapai profil lulusan tersebut, maka diperlukan kompetensi-kompetensi yang harus dikuasai oleh lulusan S1 Pendidikan Ekonomi. Capaian Pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja (Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). Kompetensi yang dimaksud harus sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, pasal 6, ayat (1), yang menyatakan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi. Selanjutnya pada pasal 6, ayat (3), dijelaskan bahwa SKL dirumuskan dalam CPL.

Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Jenjang S1 Pendidikan Ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Menguasai konsep teoritis ekonomi yang diperlukan untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran ekonomi secara logis, kritis, dan inovatif dengan mengedepankan nilai-nilai budaya lokal dan nasional.
2. Menguasai konsep perencanaan, strategi, dan asesmen serta pengelolaan kelas secara efektif dan sesuai perkembangan IPTEKS sehingga mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman serta berpusat pada peserta didik.
3. Mampu merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran ekonomi secara inovatif dengan pendekatan *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) sesuai etika profesi guru dengan penuh tanggungjawab.
4. Menguasai metodologi penelitian untuk mengkaji implementasi pembelajaran ekonomi dan memberi solusi atas permasalahan pendidikan ekonomi secara tepat dengan penuh tanggung jawab sesuai kaidah dan etika ilmiah.
5. Menguasai konsep teoritis dan prinsip manajerial serta menerapkannya dengan didukung oleh *soft competency* dalam bidang pendidikan ekonomi dengan penuh tanggung jawab serta menjunjung nilai-nilai budaya lokal dan nasional.

3. Bahan Kajian

Body of Knowledge	Deskripsi Bahan Kajian	Mata Kuliah
Ekonomi	Mengkaji bagaimana individu dan pelaku ekonomi membuat keputusan serta bagaimana mereka saling berinteraksi dalam pasar. Prinsip-prinsip utama ekonomi seperti trade-off, biaya peluang, berpikir pada margin, serta peran pasar dalam mengorganisasi aktivitas ekonomi. Materi ini juga mencakup pengantar tentang mekanisme penawaran dan permintaan sebagai fondasi dalam memahami dinamika harga dan kuantitas di pasar sehingga terbangun kerangka berpikir ekonomi yang logis dan aplikatif sebagai landasan untuk studi lanjutan. Mengkaji secara lebih mendalam terhadap perilaku konsumen, produsen, dan mekanisme pasar dengan pendekatan teoritis dan analitis. Kajian ini juga mempelajari teori utilitas dan pilihan konsumen, produksi dan biaya jangka pendek dan jangka panjang, struktur pasar seperti persaingan sempurna dan monopoli, serta intervensi pemerintah dalam pasar. Pendekatan yang digunakan adalah grafis, model matematis sederhana, dan studi kasus untuk menganalisis interaksi pelaku ekonomi serta efisiensi alokasi sumber daya.	Ekonomi Mikro/ Ekonomi Mikro1&2/ Pengantar Ek Mikro -Ekonomi Mikro, atau nama lainnya. Catatan: dapat dibentuk dalam 1 MK atau 2 MK yang bersifat prasyarat
	Mengkaji konsep-konsep dasar yang menjelaskan bagaimana perekonomian berfungsi secara keseluruhan. Topik-topik yang dikaji adalah Produk domestik bruto (PDB), inflasi, pengangguran, serta peran kebijakan fiskal dan moneter dalam menjaga stabilitas ekonomi. Mengkaji hubungan antara rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan sektor luar negeri dalam konteks makro ekonomi sehingga dapat membangun pemahaman awal tentang bagaimana indikator-indikator ekonomi saling terkait dan memengaruhi kesejahteraan suatu negara. Bahan kajian juga termasuk membahas teori-teori makroekonomi klasik dan Keynesian, model pendapatan nasional, pasar uang dan pasar barang, serta kebijakan stabilisasi ekonomi. Mengkaji pula model-model seperti IS-LM, AD-AS, serta dinamika jangka pendek dan jangka panjang perekonomian. Mahasiswa diajak untuk menganalisis peran suku bunga, investasi, tabungan, serta nilai tukar dalam memengaruhi keseimbangan makroekonomi. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan analitis untuk mengevaluasi kebijakan ekonomi makro dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan pengangguran.	Ekonomi Makro/ Ekonomi Makro1&2/ Pengantar Ekonomi Makro -Ekonomi Makro, atau nama lainnya. Catatan: dapat dibentuk dalam 1 MK atau 2 MK yang bersifat prasyarat
	<i>Program studi anggota ASPROPENDO dapat memodifikasi atau menambah deskripsi bahan kajian sesuai kebutuhan</i>	
Ekonomi terapan:	Mengkaji penerapan konsep-konsep matematika dasar dalam menganalisis permasalahan ekonomi secara kuantitatif dan sistematis. Bahan kajian ini juga mempelajari alat-alat matematika seperti fungsi, sistem persamaan, turunan, elastisitas, optimasi, serta matriks, yang digunakan untuk memodelkan hubungan ekonomi seperti permintaan-penawaran, biaya-produksi, dan keseimbangan pasar sehingga dapat melatih kemampuan logis dan analitis untuk memahami dan menyelesaikan persoalan ekonomi dengan bantuan perhitungan matematis. Kajian ini menjadi pondasi	Matematika Ekonomi

Body of Knowledge	Deskripsi Bahan Kajian	Mata Kuliah
	penting dalam memahami teori ekonomi mikro, makro, dan bidang-bidang ekonomi terapan lainnya.	
	Ekonomi pembangunan membahas aspek-aspek teori dan praktik yang terkait dengan pembangunan ekonomi, terutama di negara berkembang. Kajian ini mencakup isu-isu struktural, kebijakan, dan strategi yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	Ekonomi pembangunan
	Mengkaji konsep dasar perpajakan seperti prinsip keadilan, efisiensi, dan efektivitas pajak, serta jenis-jenis pajak seperti pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai (PPN), dan pajak daerah, dampak perpajakan terhadap pertumbuhan ekonomi, distribusi pendapatan, serta perilaku konsumen dan produsen	Ekonomi perpajakan
	Mengkaji mekanisme pengelolaan uang dalam perekonomian, termasuk peran bank sentral, kebijakan moneter, dan pengaruhnya terhadap variabel makro ekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar. Kebijakan moneter mempengaruhi stabilitas ekonomi dan pertumbuhan, serta peran institusi keuangan dalam mengatur likuiditas dan distribusi dana.	Ekonomi moneter
	Mengkaji peran dan fungsi lembaga keuangan, baik bank maupun non-bank, dalam perekonomian, pengelolaan risiko, pengaturan kredit, dan pengawasan lembaga keuangan oleh otoritas terkait. Struktur, dinamika, dan regulasi yang mengatur operasional lembaga keuangan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.	Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank
	Mengkaji hubungan antara pendidikan dengan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi, termasuk analisis biaya dan manfaat pendidikan, serta peran pendidikan dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat, permintaan dan penawaran serta pasar kerja. Selain itu, juga mengkaji kebijakan pendidikan yang memengaruhi distribusi sumber daya dan pertumbuhan ekonomi secara makro maupun mikro. Kajian ini juga mencakup isu-isu ketimpangan akses, masalah <i>mismatch</i> , efisiensi pendanaan, serta peran investasi pendidikan dalam pembangunan berkelanjutan	Ekonomi pendidikan
	Mengkaji tentang interaksi ekonomi antar negara, yang meliputi perdagangan internasional, kebijakan perdagangan, serta aliran modal dan tenaga kerja lintas batas. Fokus kajian utama adalah teori-teori perdagangan internasional, seperti teori keunggulan komparatif, serta dampak globalisasi terhadap ekonomi negara maju dan berkembang, peran lembaga internasional dalam mengatur hubungan ekonomi antar negara.	Ekonomi internasional
	mempelajari hubungan antara ekonomi dan lingkungan hidup, dengan penekanan pada analisis biaya-manfaat dalam pengelolaan sumber daya alam, mitigasi dampak lingkungan dari aktivitas ekonomi, isu-isu seperti perubahan iklim, polusi, serta pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Di dalamnya juga dibahas kebijakan ekonomi yang dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, seperti kebijakan pajak karbon dan sistem perdagangan emisi.	Ekonomi lingkungan

Body of Knowledge	Deskripsi Bahan Kajian	Mata Kuliah
	membahas transformasi ekonomi yang terjadi seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Fokus kajian adalah penerapan teknologi digital dalam kegiatan ekonomi, seperti e-commerce, fintech, ekonomi berbagi (sharing economy), dan inovasi digital lainnya, dampak ekonomi dari revolusi digital, termasuk perubahan dalam model bisnis, pengaruh terhadap pasar tenaga kerja, serta tantangan dan peluang yang dihadapi oleh perusahaan dan pemerintah dalam menghadapi ekonomi yang semakin terdigitalisasi. Pembahasan juga meliputi regulasi dan kebijakan terkait teknologi, perlindungan data pribadi, serta peran teknologi dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.	Ekonomi digital
	<i>Program studi anggota ASPROPENDO dapat memodifikasi atau menambah deskripsi bahan kajian sesuai kebutuhan</i>	
Pendidikan Ekonomi	membahas pendekatan, model, metode, dan teknik yang efektif untuk mengajar ekonomi di berbagai jenjang pendidikan. Fokus kajian meliputi pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, perkembangan teknologi, mendesain pengalaman belajar yang interaktif, aplikatif, dan relevan dengan konteks kehidupan nyata, guna meningkatkan pemahaman konsep ekonomi secara mendalam.	Strategi pembelajaran ekonomi
	mempelajari berbagai ruang lingkup asesmen (<i>assessment for learning, assessment as learning, dan assessment of learning</i>) yang akan diterapkan dalam asesmen formatif dan sumatif dalam pembelajaran ekonomi. Fokus kajian ini mencakup pengembangan instrumen asesmen seperti tes tertulis, portofolio, proyek, hingga asesmen berbasis kinerja, serta menganalisis hasil asesmen untuk memberikan umpan balik yang konstruktif serta meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi.	Asesmen/Penilaian pembelajaran ekonomi
	membahas langkah-langkah sistematis dalam merancang proses pembelajaran ekonomi, mulai dari analisis kurikulum, penentuan tujuan pembelajaran, hingga penyusunan perangkat pembelajaran yang terstruktur, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta mampu mengintegrasikan aspek teori dan aplikasi dalam dunia nyata.	Perencanaan pembelajaran ekonomi
	melatih mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan mengajar melalui simulasi pengajaran dalam skala kecil. Fokusnya adalah praktik langsung dalam merancang dan menyampaikan materi pelajaran secara efektif di depan rekan sejawat atau kelompok kecil sehingga mahasiswa mampu menguasai kemampuan dasar mengajar dan berbagai teknik komunikasi, pengelolaan kelas, serta penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.	Micro teaching/ Pengajaran Mikro
	membahas penggunaan berbagai alat dan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran ekonomi yang interaktif, seperti infografis, video pembelajaran, presentasi, hingga simulasi berbasis teknologi sehingga pembelajaran mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik, efektif, dan memfasilitasi pemahaman konsep ekonomi secara mendalam	Media pembelajaran ekonomi

Body of Knowledge	Deskripsi Bahan Kajian	Mata Kuliah
	kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa secara kolaboratif di bawah bimbingan guru dan dosen pembimbing di satuan pendidikan formal. Fokus kajian meliputi: praktik mengajar berbasis teknologi, serta kegiatan non-akademik atau praktik kependidikan lainnya di sekolah seperti administrasi sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan publikasi video kreatif pembelajaran. Materi kegiatan: orientasi dan observasi, model les, latihan mengajar terbimbing, dan latihan mengajar mandiri	PLP
	Pembelajaran Ekonomi Digital mencakup transformasi pembelajaran digital, sumber-sumber belajar ekonomi berbasis digital, kerangka TPACK dan aplikasinya di kelas, kelas tatap muka, dan kelas digital, asesmen berbasis pada kerangka TPACK, Learning Management System (LMS), dan riset-riset terkait kelas digital	Pembelajaran Ekonomi Digital/nama lain
	<i>Program studi anggota ASPROPENDO dapat memodifikasi atau menambah deskripsi bahan kajian sesuai kebutuhan</i>	
Riset dan inovasi	Fokus kajian meliputi statistik deskriptif seperti mean, median, mode, dan distribusi data, serta statistik inferensial, termasuk pengujian hipotesis, regresi, dan analisis varians sehingga mampu membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami data secara kuantitatif dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data.	Statistik
	mempelajari langkah-langkah sistematis dalam merancang, melaksanakan, dan melaporkan penelitian ilmiah. Fokus kajian mencakup pemahaman tentang jenis-jenis penelitian, perumusan masalah, penyusunan kerangka teori, pemilihan metode pengumpulan data, hingga analisis dan interpretasi hasil penelitian sehingga mahasiswa menyusun proposal penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Selain itu, mengkaji tentang metode pengolahan dan analisis data kuantitatif maupun kualitatif menggunakan perangkat lunak. Fokus kajian meliputi eksplorasi data, pemilihan teknik analisis yang sesuai dengan jenis data, serta interpretasi hasil analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian.	Metodologi penelitian dan analisis data/nama lain
	Membahas tentang penerapan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif untuk memecahkan permasalahan bidang Pendidikan dan pembelajaran ekonomi secara prosedural sebagai tugas akhir dalam bentuk penelitian/proyek/portofolio/lainnya	Tugas Akhir
	<i>Program studi anggota ASPROPENDO dapat memodifikasi atau menambah deskripsi bahan kajian sesuai kebutuhan</i>	
Pengembangan Kepribadian dan Etika	Pendidikan Agama diarahkan untuk membentuk landasan spiritual, moral, dan etika dalam kehidupan pribadi, sosial, dan akademik. Materi mencakup pemahaman ajaran pokok agama, nilai-nilai keimanan, ibadah, akhlak, serta hubungan antarumat beragama dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara. Kajian ini juga membahas isu-isu kontemporer dari perspektif keagamaan, seperti toleransi, keadilan sosial, dan integritas, guna menumbuhkan sikap moderat, inklusif, dan bertanggung jawab. Melalui pendekatan reflektif dan dialogis, mahasiswa didorong untuk menjadikan nilai-nilai agama sebagai dasar pembentukan karakter dan pengambilan keputusan dalam berbagai bidang kehidupan.	Agama

Body of Knowledge	Deskripsi Bahan Kajian	Mata Kuliah
	Materi mencakup sejarah perumusan Pancasila, nilai-nilai yang terkandung dalam kelima sila, serta relevansinya dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara. Kajian ini menganalisis implementasi Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan sosial, politik, hukum, dan budaya secara kritis dan kontekstual sehingga dapat membekali kemampuan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam sikap, perilaku, dan kontribusinya sebagai warga negara yang bertanggung jawab dan berintegritas.	Pancasila,
	Materi mencakup pemahaman tentang hak dan kewajiban warga negara, demokrasi dan konstitusi, negara hukum, HAM, serta wawasan kebangsaan dan ketahanan nasional. Kajian ini juga membahas dinamika kehidupan demokratis, peran serta masyarakat dalam sistem politik, serta isu-isu kebangsaan kontemporer seperti pluralisme, radikalisme, dan globalisasi. Melalui pendekatan dialogis dan kontekstual sehingga dapat mengaktualisasikan nilai-nilai kebangsaan dalam tindakan nyata sebagai bagian dari masyarakat madani yang menjunjung tinggi persatuan, keadilan, dan kedaulatan negara.	Kewarganegaraan
	Materi mencakup keterampilan menulis karya ilmiah, menyampaikan argumentasi, serta memahami kaidah kebahasaan seperti ejaan, diksi, dan struktur kalimat. Selain itu, kajian ini juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan logis melalui analisis teks akademik dan wacana ilmiah. Dengan penguasaan bahasa Indonesia yang efektif, mahasiswa diharapkan mampu berkomunikasi secara jelas, sistematis, dan profesional dalam berbagai situasi akademik dan dunia kerja.	Bahasa Indonesia
	<i>Program studi anggota ASPROPENDO dapat memodifikasi atau menambah deskripsi bahan kajian sesuai kebutuhan</i>	

4. Penentuan Bobot SKS

Penentuan bobot SKS mata kuliah ditentukan berdasarkan:

- Tingkat kemampuan yang harus dicapai (CPL yang dibebankan pada mata kuliah) yang direpresentasikan dalam Capaian Pembelajaran MataKuliah (CPMK);
- Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dapat disetarakan dengan waktu kegiatan belajar yang diperlukan untuk mencapai setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
- Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah

Berikut ini disajikan contoh penghitungan SKS satu mata kuliah. Selanjutnya Anggota ASPROPENDO dapat menyesuaikan sesuai kebutuhan.

MATA KULIAH	CPMK	CPL yang dibebankan	Sub-CPMK	Waktu yang dibutuhkan	Total jam	Konversi SKS
Perencanaan Pembelajaran Ekonomi	Mampu merancang perangkat pembelajaran ekonomi sesuai kurikulum yang berlaku	CPL 2	Mampu menganalisis desain pembelajaran (DI) ekonomi dengan sumber rujukan yang sah	5 minggu x 8 jam = 40	64/128=0,5	128 jam x 1 sks/ (2,83 jam/mg x 16) = 2,82 = 3 sks
			Mampu menganalisis secara kritis konstruktif tentang perangkat pembelajaran yang digunakan guru (dari sekolah mitra)	3 minggu x 8 jam = 24		
		CPL 3	Mampu menyusun perencanaan pembelajaran ekonomi secara inovatif sesuai dengan kurikulum yang berlaku	8 minggu x 8 jam = 64	64/128=0,5	

Penjelasan:

Perhitungan **jumlah Satuan Kredit Semester (SKS)** untuk mata kuliah *Perencanaan Pembelajaran Ekonomi* berdasarkan total waktu pembelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) dan sub-CPMK, serta mengikuti konversi jam belajar per SKS sesuai pedoman kurikulum.

a. Untuk mencapai CPMK, diperlukan pencapaian seluruh Sub-CPMK sebagai langkah-langkah spesifik dan terukur yang membentuk kompetensi utama mata kuliah perencanaan pembelajaran ekonomi, yaitu:

- 1) untuk mencapai kemampuan menganalisis desain pembelajaran ekonomi dengan sumber rujukan yang sah, memerlukan waktu 5 minggu. Setiap minggunya membutuhkan waktu 8 jam. **Jadi 5 minggu x 8 jam = 40 jam**
- 2) kemampuan menganalisis secara kritis-konstruktif tentang perangkat pembelajaran yang digunakan guru (dari sekolah mitra) membutuhkan **waktu 3 minggu x 8 jam = 24 jam.**
- 3) kemampuan menyusun perencanaan pembelajaran ekonomi secara inovatif dibutuhkan waktu **8 minggu x 8 jam = 64 jam**

b. **Total jam keseluruhan waktu yang dibutuhkan adalah: 40 + 24 + 64 = 128 jam**

c. **Konversi SKS: 128 jam x 1 sks/ (2,83 jam/mg x 16) = 2,82 ≈ 3 SKS**

Catatan:

Alokasi waktu 8 jam per minggu untuk kegiatan pembelajaran didasarkan pada pembagian waktu harian manusia secara sosiologis maupun psikologis, yaitu 24 jam dibagi menjadi tiga bagian seimbang: 8 jam untuk istirahat, 8 jam untuk interaksi sosial, dan 8 jam untuk belajar atau bekerja. Pendekatan ini mencerminkan keseimbangan antara kebutuhan biologis, sosial, dan intelektual mahasiswa dalam menjalani aktivitas akademik secara optimal.

Pengertian 1 sks dalam BENTUK PEMBELAJARAN (Pasal 15&16, SN-Dikti 2023)				Menit	Jam
a KULIAH, RESPONSI, TUTORIAL					
Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Penugasan Terstruktur	Kegiatan Mandiri			
50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	170	2,83	
b SEMINAR					
Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Mandiri				
100 menit/minggu/semester	70 menit/minggu/semester		170	2,83	
c PRAKTIKUM, PRAKTIK STUDIO, PRAKTIK BENGKEL, PRAKTIK LAPANGAN, PRAKTIK KERJA, PENELITIAN, PERANCANGAN, ATAU PENGEMBANGAN, PELATIHAN MILITER, PERTUKARAN PELAJAR, MAGANG, WIRAUSAHA, DAN/ATAU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				170	2,83
Bentuk Pembelajaran dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi (BKP-MBKM) (Pasal 15).					

Pasal 15:

- (1). Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan dengan **sistem kredit semester (sks)**.
- (2). Proses pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dengan Masa Tempuh Kurikulum 2 (dua) semester untuk 1 (satu) tahun akademik.
- (3). Selain 2 (dua) semester sebagaimana dimaksud pada ayat (2), perguruan tinggi dapat menyelenggarakan 1 (satu) **semester antara** sesuai dengan kebutuhan.
- (6). Beban belajar 1 (satu) **satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester.**

Gambar 1. Bentuk Pembelajaran dan Estimasi Waktu

Sumber: Panduan KPT (2024)

5. Rancangan Pembelajaran

Rancangan pembelajaran yang disajikan dalam lampiran ini sebagai contoh inspirasi dalam mengembangkan RPS. Anggota ASPROPENDO dapat menyesuaikan dengan kebutuhan program studi dan perguruan tinggi masing-masing.

- a. RPS Perencanaan Pembelajaran dapat dibaca pada link:
<https://bit.ly/RSPPerencanaanPembelajaranEkonomi>
- b. RPS Mikro Ekonomi
- c. RPS Makro Ekonomi
- d. RPS Ekonomi Pendidikan

B. Kurikulum Inti Pendidikan Ekonomi Jenjang Magister (S2)

1. Profil Lulusan

Profil Lulusan	Deskripsi
Pendidik Ekonomi (lulusan S2 Pendidikan Ekonomi)	<p>Pendidik ekonomi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berperilaku sesuai kode etik, menguasai teori ilmu ekonomi dan pedagogik, serta mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di bidang pendidikan ekonomi melalui riset atau karya inovatif dan teruji.</p> <p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Istilah pedagogik merujuk Undang Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. 2. Rumusan “Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berperilaku sesuai kode etik, menguasai teori ilmu ekonomi dan pedagogik” merupakan kompetensi pendidik ekonomi yaitu kompetensi kepribadian, sosial, profesional, dan pedagogik. 3. Rumusan “menguasai teori ilmu ekonomi dan pedagogik” mengacu pada Pasal 9 huruf (g) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi 4. Rumusan “mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di bidang pendidikan ekonomi melalui riset atau karya inovatif dan teruji” mengacu pada: <ol style="list-style-type: none"> a. Pasal 9 huruf (g) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi b. Peraturan Presiden Republik Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) (level 8)
Pendidik Ekonomi	<p>Pendidik ekonomi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berperilaku sesuai kode etik, menguasai filosofi ilmu ekonomi dan pedagogik, serta mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di bidang pendidikan ekonomi melalui riset atau penciptaan karya kreatif, original, dan teruji.</p> <p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Istilah pedagogik merujuk Undang Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. 2. Rumusan “Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berperilaku sesuai kode etik, menguasai filosofi ilmu ekonomi dan pedagogik” merupakan kompetensi pendidik ekonomi yaitu kompetensi kepribadian, sosial, profesional, dan pedagogik. 3. Rumusan “menguasai filosofi ilmu ekonomi dan pedagogik” mengacu pada;

Profil Lulusan	Deskripsi
	<ul style="list-style-type: none"> a. Pasal 9 huruf (j) angka (1) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. b. Mengacu peraturan Presiden Republik Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) (level 9). 4. Rumusan “mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di bidang pendidikan ekonomi melalui riset atau penciptaan karya kreatif, original, dan teruji” mengacu pada: <ul style="list-style-type: none"> a. Peraturan Presiden Republik Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) (level 9). b. Pasal 9 huruf (j) angka 2 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Jenjang S2 Pendidikan Ekonomi adalah sebagai berikut:

- a. Menguasai teori ekonomi yang diperlukan untuk mengembangkan pembelajaran ekonomi yang logis, kritis, dan inovatif dengan mengedepankan nilai-nilai budaya lokal dan nasional.
- b. Menguasai teori perencanaan, strategi, dan asesmen serta pengelolaan kelas sehingga mampu mengembangkan dan mengevaluasi pembelajaran ekonomi yang inovatif, efektif dan sesuai perkembangan IPTEKS.
- c. Menguasai metodologi penelitian untuk mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di bidang pendidikan ekonomi melalui riset atau karya inovatif yang teruji dengan pendekatan inter atau multidisiplin dengan penuh tanggung jawab sesuai kaidah dan etika ilmiah.
- d. Menguasai teori manajerial dan mengembangkannya dengan didukung oleh soft competency dalam bidang pendidikan ekonomi dengan penuh tanggung jawab serta menjunjung nilai-nilai budaya lokal dan nasional.

3. Bahan Kajian

Body of Knowledge	Deskripsi Bahan Kajian	Mata Kuliah
Ekonomi	Bahan kajian meliputi teori-teori mikroekonomi lanjutan serta kemampuan menerapkan pendekatan analitis dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan ekonomi kontemporer. Selain	Ekonomi Mikro Intermediate/

Body of Knowledge	Deskripsi Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>itu, mengkaji juga perilaku konsumen dan produsen secara mendalam melalui teori utilitas ordinal dan kardinal, teori preferensi, serta fungsi produksi dan biaya dengan pendekatan matematis. Materi juga mencakup analisis struktur pasar dalam kondisi persaingan tidak sempurna, seperti oligopoli dan monopoli, serta strategi perusahaan dalam pengambilan keputusan melalui pendekatan teori permainan (<i>game theory</i>). Kajian juga terkait dengan kegagalan pasar seperti eksternalitas dan barang publik, serta peran regulasi dan kebijakan pemerintah dalam mengoreksi distorsi pasar. Kajian ini menggunakan model-model mikroekonomi, grafik, serta pendekatan kuantitatif dan kualitatif berbasis data untuk memahami efisiensi alokasi sumber daya, distribusi kesejahteraan, dan dampak kebijakan ekonomi mikro terhadap keseimbangan pasar.</p>	<p>Ekonomi Mikro lanjut/ nama lainnya.</p>
	<p>Kajian difokuskan pada pendalaman teori dan aplikasi makro ekonomi dalam konteks nasional maupun global secara kritis dan berbasis analisis. Bahan kajian terkait dengan dinamika output agregat, inflasi, pengangguran, serta peran dan efektivitas kebijakan fiskal dan moneter dalam mengarahkan kestabilan dan pertumbuhan ekonomi. Kajian mencakup pengembangan model-model makro ekonomi lanjutan seperti model pertumbuhan Solow, model IS-LM dalam kombinasi dengan kurva AD-AS dinamis, serta model Mundell-Fleming untuk ekonomi terbuka. Analisis dilakukan tidak hanya secara grafik dan matematis, tetapi juga menggunakan pendekatan empiris berbasis data makro ekonomi.</p> <p>Bahan kajian terkait isu-isu kontemporer seperti ketimpangan ekonomi, defisit anggaran, fluktuasi siklus bisnis, dampak globalisasi, dan ketidakpastian kebijakan ekonomi, termasuk integrasi pendekatan ekspektasi rasional dan time inconsistency dalam kebijakan moneter. Pendekatan sistematis dalam memahami interaksi sektor riil dan sektor keuangan dikembangkan melalui pemodelan makroekonomi dinamis dan diskusi berbasis studi kasus.</p>	<p>Ekonomi Makro intermediate/ Ekonomi Lanjut/ atau nama lainnya.</p>
	<p>Bahan kajian meliputi keterkaitan antara pendidikan dan dinamika ekonomi dalam perspektif mikro dan makro, dengan fokus pada analisis ekonomi terhadap kebijakan dan praktik pendidikan. Kajian juga mencakup teori modal manusia, analisis biaya dan manfaat pendidikan, model-model pembiayaan pendidikan, serta pengaruh pendidikan terhadap produktivitas, ketenagakerjaan, dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, juga menganalisis investasi di bidang pendidikan dapat mengurangi ketimpangan sosial-ekonomi dan mendukung pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Bahan kajian dikaitkan dengan isu-isu strategis seperti efisiensi dan efektivitas pendanaan pendidikan, distribusi sumber daya, peran pemerintah dan sektor swasta dalam pembiayaan pendidikan, serta dampak kebijakan pendidikan terhadap mobilitas sosial dan pembangunan daerah. Pendekatan analitis berbasis data, kajian kasus nasional dan internasional, serta evaluasi kebijakan menjadi bagian penting dalam pembelajaran, guna membekali mahasiswa</p>	<p>Ekonomi pendidikan</p>

Body of Knowledge	Deskripsi Bahan Kajian	Mata Kuliah
	dengan keterampilan berpikir kritis dan argumentasi ilmiah dalam konteks pendidikan ekonomi.	
	Bahan kajian meliputi analisis kritis dan komprehensif tentang dinamika ekonomi digital dalam konteks transformasi struktural ekonomi global dan nasional, serta implikasinya terhadap pengembangan kebijakan pendidikan ekonomi. Fokus kajian mencakup analisis terhadap perkembangan teknologi digital termasuk kecerdasan buatan, big data, Internet of Things (IoT), blockchain, dan platform ekonomi serta dampaknya terhadap model bisnis, struktur pasar, perilaku konsumen, dan ketenagakerjaan. Selain itu, juga mengkaji peran e-commerce, fintech, ekonomi berbagi (sharing economy), dan inovasi digital lainnya dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi, serta menelaah tantangan seperti disrupsi pasar kerja, ketimpangan akses digital, dan perlindungan data pribadi. Kajian juga menekankan pada kebijakan dan regulasi yang adaptif dalam mendukung ekonomi digital yang inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan.	Ekonomi digital
Pendidikan Ekonomi	Bahan kajian meliputi analisis kurikulum, perumusan capaian pembelajaran, pemilihan pendekatan pedagogis yang relevan, serta penyusunan skenario dan perangkat pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan abad-21 melalui berbagai pendekatan pembelajaran dan penerapan teknologi digital dalam pembelajaran ekonomi. Kajian ini mengintegrasikan teori ekonomi dan realitas kontekstual dalam desain pembelajaran untuk jenjang pendidikan menengah dan/atau pendidikan tinggi. Melalui pembelajaran proyek, studi kasus, dan refleksi kritis terhadap praktik pendidikan ekonomi di lapangan, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan desain pembelajaran yang efektif, adaptif, dan transformatif, baik untuk kebutuhan pengajaran di kelas, pelatihan guru, maupun pengembangan kurikulum.	Desain Pembelajaran Ekonomi/nama lain
	Program studi anggota ASPROPENDO dapat memodifikasi atau menambah deskripsi bahan kajian sesuai kebutuhan	
Riset, Inovasi, dan Publikasi	Kajian meliputi perumusan masalah penelitian yang bersumber dari praktik dan fenomena pendidikan ekonomi, pengembangan model konseptual atau teoretis, serta eksplorasi pendekatan penelitian kuantitatif, kualitatif, dan campuran (mixed methods) secara mendalam. Kajian juga mempelajari pemilihan desain dan metode penelitian yang tepat sesuai karakteristik masalah, menggunakan perangkat lunak analisis data tingkat lanjut (seperti SPSS, AMOS, NVivo, atau lainnya), serta menginterpretasikan hasil penelitian secara kritis dan reflektif. Kajian juga mencakup isu etika penelitian, validitas dan reliabilitas, serta publikasi ilmiah.	Metodologi Penelitian

Body of Knowledge	Deskripsi Bahan Kajian	Mata Kuliah
	membahas konsep dan teknik statistik yang digunakan dalam analisis data penelitian di bidang pendidikan ekonomi. bahan kajian ini meliputi statistik deskriptif untuk menyajikan dan menganalisis data, serta statistik inferensial yang mencakup uji hipotesis, regresi, korelasi, analisis varians (ANOVA), uji non-parametrik, teknik estimasi dan pemodelan statistik untuk pengambilan keputusan berbasis data. Dengan menguasai bahan kajian ini mahasiswa diharapkan mampu mengolah dan menginterpretasikan data secara akurat untuk mendukung penelitian dan pengambilan keputusan dalam bidang pendidikan ekonomi.	Statistik Lanjut/Statistik Terapan/nama lainnya
	mengkaji bagaimana teknik penulisan artikel ilmiah yang baik dan benar, metodologi ilmiah dalam menulis artikel yang berbasis penelitian, pengembangan artikel ilmiah dari tugas akhir atau riset ke publikasi di jurnal ilmiah, etika ilmiah dalam penulisan, pengajuan, dan publikasi artikel ilmiah.	Penulisan artikel ilmiah
	Mengkaji permasalahan riil terkait pendidikan/pembelajaran ekonomi, menjelaskan urgensi penelitian/proyek, rumusan masalah dan tujuan penelitian/proyek, serta manfaat penelitian/proyek baik secara teoritis maupun praktis. Selain itu, tinjauan pustaka harus memuat teori-teori relevan dan hasil penelitian sebelumnya untuk menemukan celah penelitian, yang kemudian dirangkum dalam kerangka pemikiran dan hipotesis (jika kuantitatif) atau asumsi dasar (jika kualitatif). Selain itu juga mengkaji metode penelitian yang meliputi desain, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen, serta analisis data secara sistematis dan terstruktur.	Seminar Proposal
	Kajian ini meliputi: a) latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian/proyek; b) tinjauan pustaka memaparkan teori-teori relevan dan hasil penelitian terdahulu; c) metode penelitian/proyek; d) hasil penelitian/proyek yang menyajikan temuan utama yang diperoleh, baik dalam bentuk data kuantitatif maupun kualitatif, disertai dengan interpretasi hasil dan pembahasan hasil penelitian/proyek; e) kesimpulan dan saran merangkum temuan utama, implikasi penelitian, serta rekomendasi bagi pengembangan ilmu dan praktik pendidikan ekonomi.	Seminar hasil riset
	Pertanggungjawaban substansi tugas akhir dan penyajian bukti publikasi.	Ujian tugas akhir
Program studi anggota ASPROPENDO dapat memodifikasi atau menambah deskripsi bahan kajian sesuai kebutuhan		

4. Penentuan Bobot SKS

Penentuan bobot SKS pada jenjang S2, merujuk pada penghitungan bobot SKS yang telah dijelaskan pada bagian A.4

C. Kurikulum Inti Pendidikan Ekonomi Jenjang Doktor (S3)

1. Profil Lulusan

Profil Lulusan	Deskripsi
Pendidik Ekonomi (lulusan S3 Pendidikan Ekonomi)	<p>Pendidik ekonomi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berperilaku sesuai kode etik, menguasai filosofi ilmu ekonomi dan pedagogik, serta mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di bidang pendidikan ekonomi melalui riset atau penciptaan karya kreatif, original, dan teruji.</p> <p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Istilah pedagogik merujuk Undang Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. 2. Rumusan “Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berperilaku sesuai kode etik, menguasai filosofi ilmu ekonomi dan pedagogik” merupakan kompetensi pendidik ekonomi yaitu kompetensi kepribadian, sosial, profesional, dan pedagogik. 3. Rumusan “menguasai filosofi ilmu ekonomi dan pedagogik” mengacu pada; <ol style="list-style-type: none"> a. Pasal 9 huruf (j) angka (1) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. b. Mengacu peraturan Presiden Republik Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) (level 9). 4. Rumusan “mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di bidang pendidikan ekonomi melalui riset atau penciptaan karya kreatif, original, dan teruji” mengacu pada: <ol style="list-style-type: none"> a. Peraturan Presiden Republik Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) (level 9). b. Pasal 9 huruf (j) angka 2 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Jenjang S2 Pendidikan Ekonomi adalah sebagai berikut:

- a. Menguasai filosofi ilmu ekonomi yang diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan baru pada bidang pendidikan ekonomi yang logis, kritis, dan inovatif dengan mengedepankan nilai-nilai budaya lokal dan nasional.

- b. Menguasai filosofi perencanaan, strategi, dan asesmen serta pengelolaan kelas sehingga mampu mengembangkan dan mengevaluasi pembelajaran ekonomi yang original, inovatif, efektif dan sesuai perkembangan IPTEKS.
- c. Menguasai metodologi penelitian untuk mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di bidang pendidikan ekonomi melalui riset atau penciptaan karya kreatif, original, dan teruji dengan pendekatan inter, multi dan transdisipliner dengan penuh tanggung jawab sesuai kaidah dan etika ilmiah.
- d. Menguasai filosofi teori manajerial serta mengembangkannya dengan didukung oleh soft competency dalam bidang pendidikan ekonomi dengan penuh tanggung jawab serta menjunjung nilai-nilai budaya lokal dan nasional.

3. Bahan Kajian

Body of Knowledge	Deskripsi Bahan Kajian	Mata Kuliah
Ekonomi	kajian lanjutan yang mendalam tentang teori dan metode mikro ekonomi untuk menganalisis serta memecahkan permasalahan ekonomi dalam berbagai konteks, baik dalam sektor bisnis, kebijakan publik, maupun industri. Mata kuliah ini menekankan pada penggunaan model ekonomi mikro yang lebih kompleks, pendekatan kuantitatif, serta aplikasi teori permainan, ekonomi perilaku, dan ekonometrika mikro dalam pengambilan keputusan. mengeksplorasi isu-isu seperti efisiensi pasar, kebijakan harga, strategi perusahaan, regulasi, asimetri informasi, serta dampak kebijakan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan pendekatan berbasis riset, mahasiswa akan dilatih untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menawarkan solusi atas permasalahan mikro ekonomi yang relevan dengan perkembangan ekonomi global dan digitalisasi.	Advance Mikro Ekonomi/ Ekonomi Mikro Terapan/ nama lainnya.
	Fokus pada analisis mendalam terhadap dinamika ekonomi secara agregat, termasuk pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengangguran, kebijakan moneter dan fiskal, serta stabilitas keuangan. Dengan pendekatan kuantitatif dan metode empiris untuk memahami serta merancang kebijakan yang dapat diterapkan dalam konteks ekonomi nasional maupun global. Selain itu mempelajari model makroekonomi modern, termasuk model keseimbangan umum dinamis, model pertumbuhan endogen, serta analisis data makroekonomi. Pendekatan berbasis data dan simulasi digunakan untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan ekonomi, memprediksi dampak guncangan ekonomi, serta merancang strategi pembangunan yang berkelanjutan.	Advance Makro Ekonomi/Ekonomi Makro Terapan/ atau nama lainnya.
	Analisis teori ekonomi dalam konteks pendidikan, investasi sumber daya manusia, ketimpangan akses pendidikan, serta efisiensi dan efektivitas kebijakan pendidikan dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja dan produktivitas ekonomi serta mempelajari berbagai pendekatan dalam ekonomi pendidikan, termasuk teori modal manusia, analisis biaya-manfaat pendidikan, kebijakan pembiayaan pendidikan, serta dampak teknologi dan digitalisasi terhadap sistem pembelajaran. bahan kajian juga meliputi kajian tentang bagaimana pemerintah,	Ekonomi pendidikan

Body of Knowledge	Deskripsi Bahan Kajian	Mata Kuliah
	lembaga pendidikan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan berbasis kebutuhan pasar tenaga kerja di era ekonomi digital.	
Pendidikan Ekonomi	analisis mendalam terhadap berbagai tantangan dan isu kontemporer dalam pembelajaran ekonomi, baik di tingkat mikro maupun makro. Kajian ini mencakup kesenjangan antara teori dan praktik, relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, serta pengaruh perkembangan teknologi dan digitalisasi terhadap proses pembelajaran ekonomi. Selain itu, juga mengeksplorasi kebijakan pendidikan ekonomi nasional dan global, pendekatan pedagogis inovatif, serta strategi pengembangan kompetensi abad ke-21, seperti pemikiran kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital.	Problematika Pendidikan Ekonomi/nama lainnya
	Mengkaji filosofi teori dan praktik dalam merancang kurikulum pendidikan ekonomi yang berbasis altruisme, inovatif, relevan, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu ekonomi, teknologi, serta kebutuhan pasar tenaga kerja. Selain itu, mengkaji berbagai model pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dalam pendidikan ekonomi, serta integrasi teknologi digital dalam pembelajaran ekonomi, menganalisis kebijakan pendidikan ekonomi, evaluasi efektivitas kurikulum, serta perancangan instrumen asesmen.	Desain Pembelajaran Ekonomi/Pengembangan Pembelajaran Ekonomi/nama lainnya
Riset, Inovasi, dan Publikasi	Mengkaji secara mendalam tentang pendekatan, strategi, dan teknik penelitian yang digunakan dalam mengkaji permasalahan pendidikan ekonomi. Selain itu juga mempelajari berbagai paradigma penelitian, termasuk pendekatan kuantitatif, kualitatif, DBR, pengembangan, dan mixed methods. Selain itu, kajian ini juga mencakup desain penelitian eksperimental dan noneksperimental, teknik pengumpulan dan analisis data, serta pemanfaatan teknologi dan perangkat lunak statistik dalam penelitian ekonomi pendidikan.	Metodologi Penelitian
	kajian ini fokus pada metode statistik dalam analisis data untuk penelitian di bidang pendidikan ekonomi melalui pengelolaan data, bagaimana menganalisis, dan menginterpretasikan data secara akurat guna menghasilkan temuan yang valid dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta pengembangan teori. Kajian ini meliputi konsep statistika inferensial, analisis regresi multivariat, model persamaan struktural (SEM), analisis time series, dan teknik statistik non-parametrik yang relevan dengan penelitian pendidikan ekonomi. Selain itu, kajian ini juga mencakup pemanfaatan perangkat lunak statistik	Statistik Lanjut/ Terapan/nama lainnya
	mengkaji bagaimana teknik penulisan artikel ilmiah yang berkualitas tinggi, metodologi ilmiah dalam menulis artikel yang berbasis penelitian, pengembangan artikel ilmiah dari tugas akhir atau riset ke publikasi di jurnal ilmiah internasional bereputasi, etika ilmiah dalam penulisan, dan publikasi artikel ilmiah.	Penulisan artikel ilmiah

Body of Knowledge	Deskripsi Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>kajian akhir yang bersifat mandiri dan original, di mana mahasiswa harus menghasilkan penelitian yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pendidikan ekonomi. Tugas akhir dapat berupa disertasi/proyek yang meliputi perancangan, pelaksanaan, analisis, serta penyajian penelitian/proyek ilmiah dalam bentuk disertasi/proyek yang memenuhi standar akademik nasional dan internasional. Mahasiswa akan melalui tahap-tahap penelitian yang mencakup identifikasi masalah, perumusan hipotesis atau pertanyaan penelitian, kajian literatur mendalam, pemilihan metodologi yang sesuai (kuantitatif, kualitatif, pengembangan, atau mixed methods), analisis data menggunakan teknik statistik atau kualitatif yang tepat, serta interpretasi hasil penelitian dalam konteks teori dan praktik pendidikan ekonomi. Mahasiswa mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal bereputasi sehingga disertasi mampu memberikan rekomendasi kebijakan dan inovasi dalam pendidikan ekonomi yang dapat diimplementasikan dalam dunia pendidikan.</p>	Tugas Akhir
	<p><i>Program studi anggota ASPROPENDO dapat memodifikasi atau menambah deskripsi bahan kajian sesuai kebutuhan</i></p>	

4. Penentuan Bobot SKS

Penentuan bobot SKS pada jenjang S3, merujuk pada penghitungan bobot SKS yang telah dijelaskan pada bagian A.4

BAB IV

PENUTUP

Dokumen Kurikulum Inti Program Studi Pendidikan Ekonomi jenjang Sarjana, Magister, dan Doktor ini disusun sebagai pedoman akademik bagi anggota ASPROPENDO dalam rangka mewujudkan kesetaraan mutu, relevansi, dan kohesi keilmuan di lingkungan pendidikan tinggi Indonesia. Kurikulum ini dirancang berdasarkan landasan filosofis, teoritis, dan normatif yang merujuk pada berbagai kebijakan pendidikan tinggi yang berlaku, dengan mempertimbangkan dinamika global dan kebutuhan masyarakat.

Penyusunan kurikulum ini dilandasi oleh prinsip integrasi antara keilmuan pendidikan dan ekonomi, dengan menekankan pada pembentukan profil lulusan yaitu pendidik ekonomi yang kompeten dan profesional. Capaian pembelajaran dirumuskan secara sistematis untuk mencerminkan keterpaduan antara ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang selaras dengan perkembangan IPTEKS dan nilai-nilai budaya.

Kurikulum inti ini bukanlah dokumen yang bersifat final dan tertutup, melainkan terbuka untuk penyesuaian dan penyempurnaan secara periodik sesuai dengan dinamika ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan lokal, nasional, dan global. Oleh karena itu, institusi penyelenggara program studi diharapkan melakukan pengembangan kurikulum operasional secara kontekstual dan inovatif dengan tetap mengacu pada kerangka yang telah ditetapkan ASPROPENDO seperti yang tertuang dalam dokumen ini. Kami berharap kurikulum inti ini dapat menjadi instrumen strategis dalam membentuk lulusan Pendidikan Ekonomi yang unggul, profesional, dan berintegritas, serta mampu berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan pendidikan, kebijakan publik, dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di berbagai jenjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. Tahun 2024.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 84/E/KPT/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib Pada Kurikulum Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Direktur Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 2626/B/Hk.04.01/2023 Tentang Model Kompetensi Guru.





LAMPIRAN RPS



ALIANSI PROFESI PENDIDIK EKONOMI INDONESIA

Sekretariat: Jl. Ngadisuryan KT I/131, Patehan Kraton Yogyakarta 55133

Tlp. (0274) 4396139 HP/WA: +62 812-3388-0664

Website: <http://www.aspropendo.org> Email: aspropendo@gmail.com

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Nama Mata Kuliah	:	Perencanaan Pembelajaran Ekonomi	Identitas dan Validasi		
Kode Mata Kuliah	:	PE12345678910	Jabatan	Nama	Tanda tangan
			Dosen Pengembang	Dr. Leny Noviani, M.Si	
Jenis Mata Kuliah	:	Wajib	Koordinator Mata Kuliah	Prof.Dr. Neti Budiwati, M.Si.	
Semester	:	4 (Empat)	Kepala Jurusan/Prodi	Dr. Aniek Hindrayani, M.Si	
Bobot SKS	:	3	Tanggal Penyusunan	24 Juni 2025	
Mata Kuliah Prasyarat	:	Pengantar Ilmu Pendidikan Strategi Pembelajaran Ekonomi Asesmen/Penilaian Pembelajaran Ekonomi	Tanggal Perbaikan	26 Juni 2026	

Capaian Pembelajaran:

CPL Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah	
Kode	Uraian Kompetensi
CPL 02	Menguasai konsep perencanaan, strategi, dan asesmen serta pengelolaan kelas secara efektif dan sesuai perkembangan IPTEKS sehingga mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman serta berpusat pada peserta didik.
CPL 03	Mampu merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran ekonomi secara inovatif dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) sesuai etika profesi guru dengan penuh tanggungjawab

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
Kode	Uraian Kompetensi
CPMK	Mahasiswa mampu merancang perangkat pembelajaran ekonomi secara inovatif berdasarkan kurikulum yang berlaku dengan menerapkan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK).

Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub CPMK)	
Kode	Uraian Kompetensi
SubCPMK 1	Mahasiswa mampu menganalisis desain instruksional (instructional design) pembelajaran ekonomi berdasarkan kurikulum dan sumber ilmiah yang sahih.
SubCPMK 2	Mahasiswa mampu mengevaluasi secara kritis dan konstruktif perangkat pembelajaran ekonomi yang digunakan oleh guru di sekolah.
SubCPMK 3	Mahasiswa mampu mengembangkan perencanaan pembelajaran ekonomi secara inovatif berbasis kurikulum dengan mengintegrasikan pendekatan TPACK

Deskripsi singkat Mata Kuliah	Mata kuliah ini membekali mahasiswa mengenai konsep pendekatan sistem dalam pembelajaran. Selain itu, mata kuliah ini melatih mahasiswa mengembangkan Perangkat Rencana Pembelajaran ekonomi pada jenjang SMA/SMK bidang ekonomi dan bisnis sesuai kurikulum yang berlaku dengan menerapkan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK)
Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep pendekatan sistem dalam pembelajaran. 2. Telaah Kurikulum: Analisis instruksional 3. Perancangan strategi pembelajaran 4. Perancangan bahan ajar 5. Perancangan media pembelajaran 6. Perancangan perangkat penilaian 7. Analisis Contoh Perangkat Pembelajaran 8. Pengembangan Rencana Pembelajaran ekonomi
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dick, Walter. Lou Carey., dan James O. Carey. 2015. The Systematic Design of Instruction. Cetakan Kedelapan. Florida: Pearson 2. Elliot, S.N. et. Al.2000. Educational Psychology : Effective Teaching, Effective Learning. New York : The McGrow Hill Companies, Inc. 2. 3. Fullan, M., & Langworthy, M. 2014. A Rich Seam: How New Pedagogies Find Deep Learning. Pearson 4. Fullan, M., Quinn, J., & McEachen, J. 2018. Deep learning: Engage the world, change the world. Corwin 5. Hattie, J., & Zierer, K. 2018. 10 Mindframes for Visible Learning: Teaching for Success. Routledge 6. Hauge, T. E. 2015. Preparing Teachers for Tomorrow's Schools: Reforming Initial Teacher Education with the Use of ICT in Norway. In: International Teacher Education: Promosing Pedagogies (Part B). Emerald Group Publishing Limited, 415-437. 7. Kemendikbudristek. 2024. Panduan Pembelajaran dan Asesmen pada Kurikulum Merdeka. 8. Andriyati, Noviani, L. 2023. Kolaborasi Model PBL dan Model STAD dalam Pembelajaran Ekonomi 9. Saputri, B., Sutarno, Noviani, L. 2024. The Effect of Implementing Differentiated Learning on Motivation to Learn Economics: Student Perceptions 10. Noviani, L (2016) Economic Education Laboratory: Initiating a Meaningful Economic Learning through Laboratory 11. Noviani, L., & Wahida, A. (2022). Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan Pada Situasi Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Sragen. 12. Noviani, L.(2022)). Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Keterampilan Abad-21. Surakarta: Jejak Pustaka 13. Sutarno J, Leny Noviani, Sigit Wahyudi (2018). Strategi Pembelajaran. UNSPress

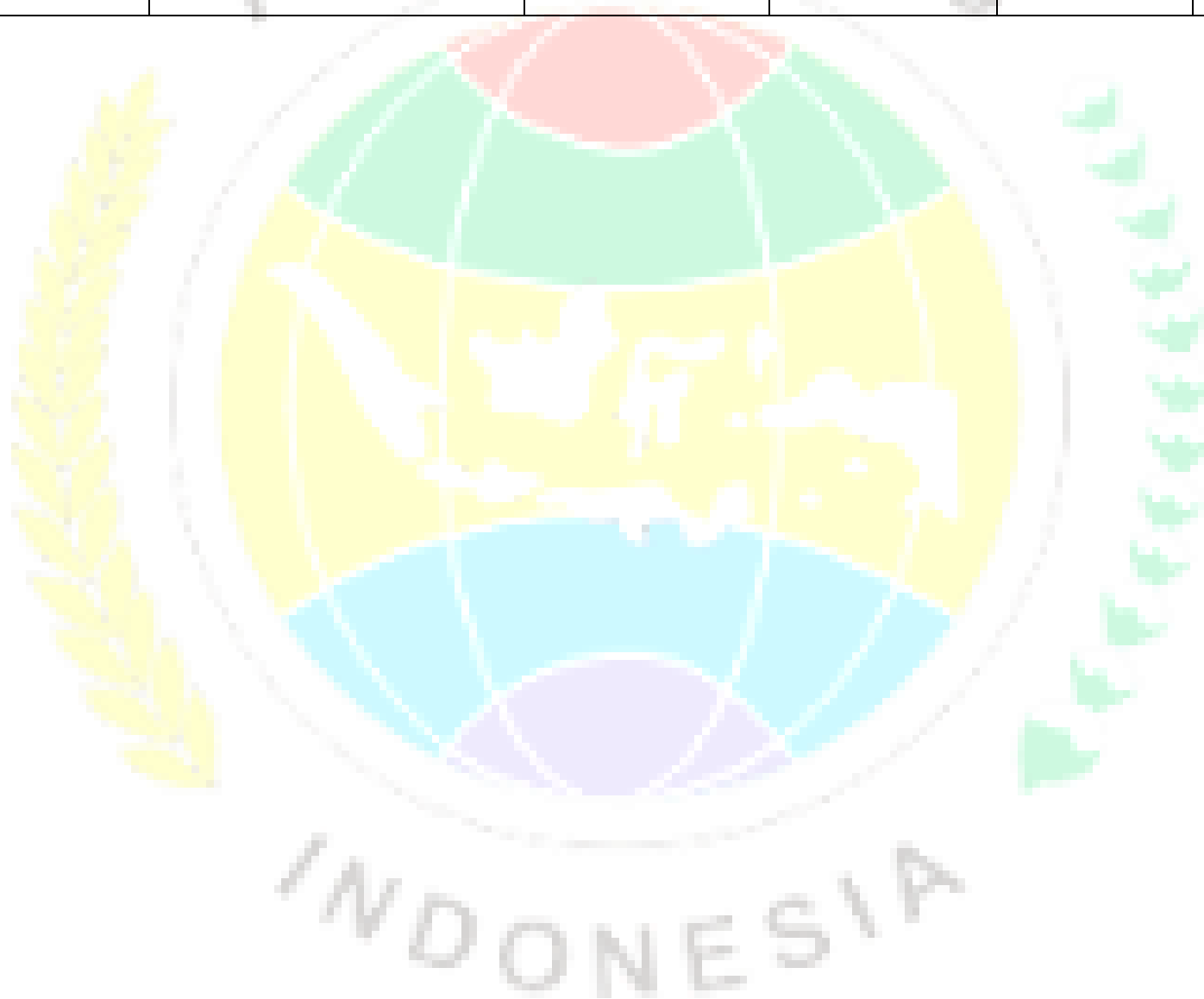
Minggu ke	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode; Penugasan Estimasi waktu		Materi	Bobot Penilaian (5)
		Indikator	Teknik dan Kriteria	Luring	Daring		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mampu menganalisis desain pembelajaran ekonomi dengan sumber rujukan yang sah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan pilihan jawaban 2. Ketepatan menganalisis desain pembelajaran ekonomi 	Kriteria: Pedoman penskoran Teknik penilaian: Test Bentuk: tes tertulis (pilihan ganda dan essay) -Lampiran 1	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan Kontrak Kuliah • Penjelasan konsep pendekatan sistem dalam pembelajaran • Mendiskusikan tentang komponen 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca literatur (buku dan jurnal) membuat mindmap • Membuat Mind Map tentang 	Konsep pendekatan sistem dalam pembelajaran	30% (5/16)

Minggu ke	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode; Penugasan Estimasi waktu		Materi	Bobot Penilaian (5)
		Indikator	Teknik dan Kriteria	Luring	Daring		
1	2	3	4	5	6	7	8
				pembelajaran dan kaitannya dengan pendekatan sistem dalam pembelajaran	Komponen Desain Pembelajaran Ekonomi		
2				<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan cara melakukan telaah kurikulum (sesuai dengan kurikulum yang berlaku) • Tutorial cara menganalisis CP • Tutorial merumuskan tujuan pembelajaran • Mendiskusikan ATP 	Tugas Asinkron: <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan Tujuan Pembelajaran Berdasarkan CP. • Mahasiswa diberi CP tertentu, lalu diminta menyusun minimal 2 tujuan pembelajaran sesuai taksonomi Bloom/SOLO/dll • Tugas dikumpulkan dalam Google Docs untuk review dosen. 	Telaah kurikulum ekonomi pada jenjang SMA dan SMK sesuai kurikulum yang berlaku. Analisis Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran	
3				<ul style="list-style-type: none"> • Brainstorming tentang strategi pembelajaran • Mendiskusikan model pembelajaran yang sesuai dengan TP yang telah dirumuskan 	Setiap mahasiswa diminta mencari satu strategi atau model pembelajaran ekonomi yang relevan dengan Kurikulum Meringkas strategi/model lalu di upload di padlet yang disediakan dosen	Pengembangan strategi pembelajaran	
4				<ul style="list-style-type: none"> • Brainstorming tentang cara 	Secara berkelompok,	Pengembangan bahan ajar dan	

Minggu ke	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode; Penugasan Estimasi waktu		Materi	Bobot Penilaian (5)
		Indikator	Teknik dan Kriteria	Luring	Daring		
1	2	3	4	5	6	7	8
				memilih media dan mengembangkannya	mahasiswa mencari contoh media yang sesuai dengan kurikulum	media pembelajaran	
5				<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan mengenai pengembangan bahan ajar • Mendiskusikan media dan materi/bahan ajar yang sesuai dengan TP 			
				<ul style="list-style-type: none"> • Brainstorming tentang asesmen pembelajaran • Mendiskusikan pengembangan asesmen pembelajaran yang sesuai dengan TP 	Mahasiswa membuat mindmap tentang bentuk dan teknik asesmen	Pengembangan perangkat penilaian/asesmen	
6-8	Mahasiswa mampu mengevaluasi secara kritis dan konstruktif perangkat pembelajaran ekonomi yang digunakan oleh guru di sekolah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menganalisis aspek informasi umum 2. Ketepatan menganalisis isi perangkat pembelajaran (tujuan pembelajaran, model, media, dan perangkat penilaian) 3. Ketepatan menganalisis aspek materi 4. Ketepatan menganalisis aspek tata bahasa 	Kriteria: Rubik Analitik Teknik penilaian: Non Test Lampiran 2 Penilaian: partisipasi	Metode Case Method <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan dari guru SMA/SMK (dari sekolah mitra) • Tanyajawab dengan guru SMA/SMK terkait pengembangan perencanaan pembelajaran • Menganalisis dokumen perangkat pembelajaran yang 	Mahasiswa diminta menyusun minimal 3 pertanyaan mendalam untuk diajukan kepada guru saat sesi luring. Pertanyaan disusun berdasarkan hasil praturgas atau berdasarkan dokumen RPP yang dibagikan sebelumnya.	Analisis perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru dari sekolah mitra beserta hasil refleksi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran	20% (3/16)

Minggu ke	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode; Penugasan Estimasi waktu		Materi	Bobot Penilaian (5)
		Indikator	Teknik dan Kriteria	Luring	Daring		
1	2	3	4	5	6	7	8
				dikembangkan guru			
9-14	Mahasiswa mampu mengembangkan perencanaan pembelajaran ekonomi secara inovatif berbasis kurikulum dengan mengintegrasikan pendekatan TPACK	<p>Ketepatan dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. merumuskan tujuan pembelajaran 2. Mengorganisasikan pengetahuan konten 3. Menerapkan pengetahuan konten yang relevan 4. Menerapkan struktur dan alur pengetahuan yang relevan 5. Menerapkan strategi pembelajaran yang efektif 6. Merencanakan desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan 7. desain pembelajaran yang relevan dengan melibatkan peserta didik 8. Menyusun desain pembelajaran yang menumbuhkan minat dan nalar kritis peserta didik 9. Memilih dan menggunakan sumber belajar yang sesuai 10. Memilih dan menggunakan media yang sesuai 11. Mengkreasikan penggunaan TIK secara adaptif dalam pembelajaran 12. Merencanaakan keg: <ol style="list-style-type: none"> a. Pendahuluan b. Inti c. Penutup 13. Menerapkan interaksi aktif 14. Menerapkan strategi yang berpusat pada peserta didik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik 15. Merancang asesmen formatif dan sumatif 	<p>Kriteria: Rubrik Analitik</p> <p>Teknik penilaian: Non Test</p> <p>Lampiran 2 dan 3</p> <p>Penilaian: Proyek</p>	<p>Team Based Project</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi masalah berdasarkan data dan informasi dari guru (dari sekolah mitra) • Mendiskusikan bersama kelompok tentang langkah-2 pengembangan RPP • Mengembangkan RPP • Simulasi satu pertemuan pada kelompok kecil (penugasan-hasilnya adalah video pelaksanaan pembelajaran) • Umpan balik dari dosen dan kelompok lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Mereview RPP antar kelompok • Merevisi RPP sesuai masukan kelompok lain dan dosen 	Pengembangan draf Perangkat Pembelajaran Ekonomi (versi lengkap)	50% (8/16)
15-16				<ul style="list-style-type: none"> • Menelaah dokumen RPP versi lengkap • Menyusun RPP model canvas • Presentasi Umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> • RPP diupload di google drive yang disediakan dosen sehingga semua mahasiswa dapat melihat dan mempelajari model RPP dari 	Pengembangan draf Perangkat Pembelajaran Ekonomi versi sederhana (model canvas)	

Minggu ke	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode; Penugasan Estimasi waktu		Materi	Bobot Penilaian (5)
		Indikator	Teknik dan Kriteria	Luring	Daring		
1	2	3	4	5	6	7	8
					kelompok lain		



Lampiran 1: INSTRUMEN PENILAIAN

A. Asesmen 1: Tes tertulis

Sub CPMK yang akan di ukur adalah Sub CPMK-1: Mampu menganalisis desain pembelajaran ekonomi dengan sumber rujukan yang sahih

1. Bentuk soal:
 - a. Pilihan ganda : 30 soal dengan Bobot penilaian : 60%
 - b. Essay: 2 soal dengan bobot penilaian: 40%
2. Kunci Jawaban Pilihan ganda (dokumen 1.1)
3. Rubrik Soal Essay (dokumen 1.2)
4. Contoh soal:

No. 1

Perhatikan contoh Tujuan Pembelajaran berikut ini:

“Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi”

Berdasarkan rumusan tersebut, dapat kita simpulkan bahwa tujuan pembelajaran menunjukkan....

- A. Dimensi berfikir kognitif C4; Batasan materi: masalah ekonomi klasik dan modern.
- B. Dimensi berfikir kognitif C4; Batasan materi: masalah ekonomi, dan system ekonomi
- C. Dimensi berfikir kognitif C4; Batasan materi: kelangkaan, biaya peluang, system ekonomi
- D. Dimensi berfikir kognitif C4; Batasan materi: karateristik sistem ekonomi, Sistem Ekonomi Indonesia

LEMBAR KERJA KELOMPOK

No. 7

KELOMPOK :

MATERI :

Nama/No. Absen Anggota Kelompok:

1.

2.

3.

4.

Buatlah Mind Map sesuai dengan materi yang anda dapatkan!

Saran yang PALING TEPAT untuk Lembar Kegiatan Peserta Didik di atas adalah.....

- A. Di uraikan petunjuk umum tentang tujuan tugas agar siswa jelas cara mengerjakannya
- B. Dijelaskan batasan tugas yang akan diselesaikan siswa dan bagaimana cara mengerjakan
- C. Diberikan contoh template mind map sehingga siswa memperoleh gambaran tugas
- D. Diberikan tempat atau space untuk membuat mind map dan kata kunci yang digunakan

B. Asesmen 2: STUDI KASUS

Sub CPMK yang akan di ukur adalah: Mahasiswa mampu mengevaluasi secara kritis dan konstruktif perangkat pembelajaran ekonomi yang digunakan oleh guru di sekolah

Petunjuk tugas:

1. Dengarkan penjelasan Guru SMA/SMK dari sekolah Mitra tentang pengembangan perangkat pembelajaran yang telah dilakukan
2. Carilah data dan informasi tentang kendala yang dihadapi guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran ekonomi.
3. Analisislah dokumen perangkat pembelajaran ekonomi yang dikembangkan guru.
Diskusikanlah dengan kelompok anda tentang:
 - a. Kelengkapan pada aspek informasi umum
 - b. Kelengkapan dan ketepatan aspek isi perangkat pembelajaran (tujuan pembelajaran, model, media, dan perangkat penilaian)
 - c. Kelengkapan dan ketepatan aspek materi
 - d. Ketepatan pada aspek tata bahasa
4. Berdasarkan telaah yang Anda lakukan, berikanlah solusi perbaikan untuk pembelajaran ekonomi tersebut!

Lampiran 2: RUBRIK PENILAIAN

Aspek Penilaian	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)	Bobot
1. Ketepatan Menganalisis Aspek Informasi Umum	Analisis sangat lengkap dan akurat (identitas perangkat, guru, kelas, mata pelajaran, dll.) sesuai data yang diperoleh.	Analisis cukup lengkap, ada kekurangan kecil dalam penyajian data informasi umum.	Analisis kurang lengkap, beberapa informasi penting tidak dianalisis.	Informasi umum tidak dianalisis dengan benar atau sangat tidak lengkap.	20%
2. Ketepatan Menganalisis Isi Perangkat Pembelajaran (Tujuan, Model, Media, Penilaian)	Semua komponen dianalisis sangat tepat, rinci, dan kritis, dengan keterkaitan kuat antar komponen.	Komponen dianalisis cukup tepat, ada beberapa analisis yang kurang mendalam.	Analisis masih umum, beberapa aspek penting kurang diperhatikan.	Analisis tidak tepat, banyak komponen tidak dibahas atau salah dianalisis.	35%
3. Ketepatan Menganalisis Aspek Materi	Analisis materi pembelajaran sangat tajam, relevan dengan kurikulum, dan sesuai kebutuhan peserta didik.	Analisis materi cukup baik dan relevan, namun ada bagian yang kurang diperdalam.	Analisis materi kurang tepat, masih ada bagian yang tidak relevan atau tidak kritis.	Analisis materi lemah, tidak relevan dengan kebutuhan pembelajaran.	25%
4. Ketepatan Menganalisis Aspek Tata Bahasa	Bahasa ilmiah sangat baik, logis, efektif, dan sesuai kaidah EYD/tata tulis akademik.	Bahasa cukup baik, ada kesalahan kecil dalam tata bahasa atau ejaan.	Bahasa kurang rapi, beberapa kesalahan tata bahasa/ejaan mengganggu pemahaman.	Bahasa tidak sesuai kaidah ilmiah, banyak kesalahan yang mengganggu kejelasan isi.	20%

Skor Akhir = (Skor Tiap Aspek × Bobot) / 100

Kriteria Nilai:

- A (85 – 100) = Sangat Baik
- C (55 – 69) = Cukup

• B (70 – 84) = Baik

D (<55) = Kurang

C. Asesmen 3:

Sub CPMK yang akan di ukur adalah: Mahasiswa mampu mengembangkan perencanaan pembelajaran ekonomi secara inovatif berbasis kurikulum dengan mengintegrasikan pendekatan TPACK

UJIAN AKHIR SEMESTER (PROJECT BASED LEARNING)
(dilaksanakan selama pertemuan ke-9 s.d 16)

MATA KULIAH : Perencanaan Pembelajaran Ekonomi
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Ekonomi
DOSEN : Leny Noviani

Petunjuk tugas:

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 orang
2. Identifikasikan masalah berdasarkan data dan informasi dari guru (dari sekolah mitra)
3. Diskusikan bersama kelompok tentang langkah-2 pengembangan RPP
4. Secara berkelompok mengembangkan RPP dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Tentukan kompetensi (boleh menggunakan taxonomy menurut Bloom/Wiggins/Marzano dll) sehingga menghasilkan kombinasi: Kompetensi+konten. Contoh: Menganalisis faktor yang mempengaruhi Permintaan (menggunakan Bloom Taxonomy). Contoh lain: Memahami factor yang mempengaruhi Permintaan (menggunakan Wiggins taxonomy (6 dimensi)). Rumusan Tujuan pembelajaran yang ideal terdiri dari 4 aspek: ABCD
 - b. Model pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, dll
 - c. Pembagian Materi pokok berdasarkan Capaian Pembelajaran pada Kurikulum yang berlaku:

Kelp Konten (fase E)

- 1) Kelangkaan sebagai inti masalah ekonomi
- 2) Hubungan kelangkaan dan biaya peluang
- 3) Skala prioritas
- 4) Sistem ekonomi
- 5) Keseimbangan pasar:
 - a) Konsep permintaan
 - b) Faktor yang mempengaruhi permintaan
 - c) Menggambar kurva permintaan
- 6) Keseimbangan pasar:

- a) Konsep penawaran
- b) Faktor yang mempengaruhi penawaran
- c) Menggambar kurva penawaran

- 7) Keseimbangan pasar:
 - a) Proses terjadinya keseimbangan pasar
 - b) Perubahan keseimbangan pasar
 - c) Dampak pajak dan subsidi pada keseimbangan pasar

----- Sistem pembayaran tunai → tidak ditugaskan

- 8) Sistem pembayaran non tunai
 - 9) Konsep bank dan produk bank
 - 10) Konsep industri keuangan non bank dan produknya
- d. Mereview perangkat pembelajaran antar kelompok
 - e. Merevisi perangkat pembelajaran sesuai masukan kelompok lain dan dosen
 - f. Simulasi satu pertemuan pada kelompok kecil (penugasan-hasilnya adalah video pelaksanaan pembelajaran)
 - g. Presentasi pada pertemuan ke-13 dan 14
 - h. Umpan balik dari dosen dan kelompok lain

Komponen Minimum Perencanaan pembelajaran	
Identifikasi	
	Dimensi Profil Lulusan: Pilihlah dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran <div> <input type="checkbox"/> DPL1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME <input type="checkbox"/> DPL3 Penalaran Kritis <input type="checkbox"/> DPL5 Kolaborasi <input type="checkbox"/> DPL7 Kesehatan </div> <div> <input type="checkbox"/> DPL2 Kewarganegaraan <input type="checkbox"/> DPL4 Kreativitas <input type="checkbox"/> DPL6 Kemandirian <input type="checkbox"/> DPL8 Komunikasi </div>
Desain Pembelajaran	
	Tujuan Pembelajaran: Tuliskan tujuan pembelajaran yang mencakup kompetensi dan konten pada ruang lingkup materi dengan menggunakan kata kerja operasional yang relevan.
	Praktik Pedagogis: Tuliskan Model/Strategi/Metode pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan belajar, seperti pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran inkuiri, pembelajaran kontekstual, dan sebagainya.
	Kemitraan Pembelajaran (opsional): Tuliskan kegiatan kemitraan atau kolaborasi dalam dan/atau luar lingkup sekolah, seperti kemitraan antar guru lintas mata pelajaran, antar murid lintas kelas, antar guru lintas sekolah, orang tua, komunitas, tokoh masyarakat, dunia usaha dan dunia industri kerja, institusi, atau mitra profesional.
	Lingkungan Pembelajaran: Tuliskan lingkungan pembelajaran yang ingin dikembangkan dalam budaya belajar, ruang fisik dan/atau ruang virtual. Budaya belajar dikembangkan agar tercipta iklim belajar yang aman, nyaman, dan saling memuliakan. Contoh: memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya dalam ruang kelas dan forum diskusi pada platform daring (ruang virtual bersifat opsional).
	Pemanfaatan Digital (opsional): Tuliskan pemanfaatan teknologi digital untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan kontekstual. Contoh: video pembelajaran, platform pembelajaran, perpustakaan digital, forum diskusi daring, aplikasi penilaian, dan sebagainya.

Langkah-Langkah Pembelajaran	
Pengalaman Belajar	Pada tahap ini, peserta didik aktif terlibat dalam pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefeksi dalam suasana yang saling memuliakan. Guru menerapkan prinsip pembelajaran berkesadaran, bermakna, menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengalaman belajar dapat dilaksanakan dalam beberapa kali pertemuan.
	Memahami (tuliskan prinsip pembelajaran yang digunakan: berkesadaran, bermakna, dan/atau menggembirakan) Tuliskan kegiatan pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk terlibat aktif mengonstruksi pengetahuan agar dapat memahami secara mendalam konsep atau materi dari berbagai sumber dan konteks. Pengetahuan pada fase ini terdiri dari pengetahuan esensial, pengetahuan aplikatif, dan pengetahuan nilai dan karakter.
	Mengaplikasi (tuliskan prinsip pembelajaran yang digunakan: berkesadaran, bermakna, dan/atau menggembirakan) Tuliskan kegiatan yang mengondisikan pengalaman belajar yang menunjukan aktivitas peserta didik mengaplikasi pemahaman secara kontekstual atau kehidupan nyata (hidup, kehidupan, dan/atau penghidupan). Proses mengaplikasi ini merupakan bagian dari pendalaman pengetahuan untuk menghasilkan pengembangan kompetensi.
	Merefeksi (tuliskan prinsip pembelajaran yang digunakan: berkesadaran, bermakna, dan/atau menggembirakan) Tuliskan kegiatan yang mampu memfasilitasi peserta didik: <ul style="list-style-type: none"> mengevaluasi dan memaknai proses serta hasil dari tindakan atau praktik nyata yang telah mereka lakukan dan menentukan tindak lanjut ke depan. mengelola proses belajarnya secara mandiri, dengan meneruskan dan mengembangkan strategi belajar yang berhasil dan memperbaiki yang belum berhasil dengan tetap meningkatkan motivasi belajar dan kepercayaan diri.
Asesmen Pembelajaran	Tuliskan teknik dan instrumen penilaian yang digunakan pada awal, proses, dan akhir pembelajaran. Asesmen dalam pembelajaran mendalam dilaksanakan melalui asesmen sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>) yang menekankan pada penilaian diri dan penilaian sejawat, asesmen untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>) yang menekankan pada umpan balik, dan asesmen hasil pembelajaran (<i>assessment of learning</i>) yang menekankan pada pencapaian dan tindak lanjut dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik. Contoh: Penilaian Sejawat, Penilaian Diri, Penilaian Proyek, Penilaian Produk, Observasi, Portofolio, Penilaian Berbasis Kelas, Penilaian Kinerja, Tes tertulis, Tes lisan, dan sebagainya.

RUBRIK PENILAIAN 3

RUBIK PENILAIAN RPP (mengacu pada pendekatan pembelajaran mendalam)

No	Aspek yang diamati	Skala				Catatan Kritis
		1	2	3	4	
1	Tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran sudah mengarah pada pencapaian Dimensi Profil Lulusan					
2	Tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan asesmen pembelajaran sudah selaras					
3	Praktik pedagogis yang dituliskan sudah tergambar pada langkah pembelajaran dan/atau asesmen pembelajaran					
4	Lingkungan belajar yang dituliskan sudah tergambar pada langkah pembelajaran dan/atau asesmen pembelajaran					
5	Kemitraan pembelajaran yang dituliskan sudah tergambar pada langkah pembelajaran dan/atau asesmen pembelajaran					
6	Pemanfaatan digital yang dituliskan sudah tergambar pada langkah pembelajaran dan/atau asesmen pembelajaran					
7	Langkah pembelajaran dapat memfasilitasi murid untuk merasakan pengalaman belajar MEMAHAMI (terlibat aktif mengonstruksi pengetahuan agar dapat memahami secara mendalam konsep atau materi dari berbagai sumber dan konteks).					
8	Langkah pembelajaran dapat memfasilitasi murid untuk merasakan pengalaman belajar MENGAPLIKASI (mengaplikasi pemahaman secara kontekstual dalam kehidupan nyata sebagai bagian dari pendalaman pengetahuan)					
9	Langkah pembelajaran dapat memfasilitasi murid untuk merasakan pengalaman belajar MEREFLEKSI (mengevaluasi dan memaknai proses serta hasil dari tindakan atau praktik nyata yang telah mereka lakukan dan menentukan tindaklanjut ke depan; serta mengelola proses belajarnya secara mandiri).					
10	Langkah perencanaan pembelajaran dapat memfasilitasi tindakan saling MEMULIAKAN antara Guru-Murid, Murid-Guru, Murid-Murid					
11	Prinsip pembelajaran mendalam berupa berkesadaran, bermakna, dan/atau menggembirakan sudah tergambar pada setiap pengalaman belajar di langkah pembelajaran					
12	Perencanaan pembelajaran sudah mengakomodir pengalaman belajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik					
13	Asesmen pada awal pembelajaran telah dilaksanakan untuk mendapatkan bukti kesiapan belajar secara emosional dan mental, pengetahuan awal, dan kebutuhan belajar murid					
14	Asesmen selama Proses Pembelajaran telah dilaksanakan sesuai perencanaan untuk memantau perkembangan belajar murid, memberikan umpan balik untuk perbaikan kontinyu					

	(baik dari guru ke murid, maupun dari murid ke guru), melalui beragam teknik					
15	Asesmen hasil Pembelajaran direncanakan untuk mengukur pencapaian kompetensi sebagai bukti keberhasilan pembelajaran dengan beragam cara, antara lain: tes, portofolio, proyek, presentasi, dsb.					
16	Tuliskan kelebihan Perencanaan Pembelajaran:					
17	Tuliskan hal yang perlu ditingkatkan dari Perencanaan Pembelajaran:					
18	Tuliskan rekomendasi dan lanjutkan dengan revisi Perencanaan Pembelajaran sesuai prinsip PM:					

Pemberi Umpan Balik

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI

Aspek Penilaian	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
1. Kualitas Konten	Materi lengkap, akurat, relevan, dan menunjukkan pemahaman mendalam.	Materi cukup lengkap dan relevan, ada sedikit kekurangan dalam kedalaman atau akurasi.	Materi kurang lengkap, beberapa bagian tidak jelas atau tidak relevan.	Materi tidak lengkap, tidak relevan, atau menunjukkan pemahaman yang lemah.
2. Keterampilan Komunikasi	Berbicara jelas, artikulasi baik, intonasi tepat, percaya diri, dan antusias.	Cukup jelas dan percaya diri, ada sedikit gangguan dalam artikulasi atau intonasi.	Kurang percaya diri, artikulasi dan intonasi tidak konsisten.	Tidak percaya diri, suara tidak terdengar jelas, atau membacakan teks tanpa ekspresi.
3. Visualisasi Media Presentasi	Media menarik, informatif, mudah dibaca, dan mendukung penjelasan.	Media cukup menarik dan relevan, meski ada bagian yang bisa diperbaiki tampilannya.	Media biasa saja, teks terlalu padat atau desain kurang menarik.	Media tidak mendukung, berantakan, atau terlalu banyak teks tanpa visual pendukung.
4. Pengelolaan Waktu	Waktu digunakan dengan efisien dan sesuai alokasi, tidak terburu-buru maupun terlalu lama.	Waktu presentasi sedikit melampaui atau kurang dari alokasi, tapi masih bisa diterima.	Waktu tidak proporsional, terlalu cepat atau terlalu lambat di beberapa bagian.	Waktu tidak terkendali, terlalu singkat atau jauh melebihi alokasi waktu.
5. Kemampuan Menjawab Pertanyaan	Jawaban tepat, jelas, dan menunjukkan penguasaan materi serta logika berpikir yang baik.	Jawaban cukup jelas dan tepat, meski ada sedikit keraguan atau pengalihan.	Jawaban kurang tepat, ragu-ragu, atau terlalu umum.	Tidak mampu menjawab dengan baik, menyimpang dari pertanyaan, atau menghindar.

Rentang Skor

17–20

13–16

9–12

5–8

Kategori

Sangat Baik (A)

Baik (B)

Cukup (C)

Kurang (D)



ALIANSI PROFESI PENDIDIK EKONOMI INDONESIA

Sekretariat: Jl. Ngadisuryan KT I/131, Patehan Kraton Yogyakarta 55133

Tlp. (0274) 4396139 HP/WA: +62 812-3388-0664

Website: <http://www.aspropendo.org> Email: aspropendo@gmail.com

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Nama Mata Kuliah	:	Teori Ekonomi Makro	Identitas dan Validasi		
Kode Mata Kuliah	:		Jabatan	Nama	Tanda tangan
			Dosen Pengembang	Dr. Dhiah Fitrayati, S.Pd., ME.	
Jenis Mata Kuliah	:	Wajib/ Pilihan	Koordinator Mata Kuliah		
Semester	:		Kepala Jurusan/Prodi		
Bobot SKS	:	3 SKS	Tanggal Penyusunan		
Mata Kuliah Prasyarat	:	Pengantar Teori Ekonomi	Tanggal Perbaikan		

Capaian Pembelajaran:

CPL Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah	
Kode	Uraian Kompetensi
CPL 1	Menguasai konsep teoritis ekonomi yang diperlukan untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran ekonomi secara logis, kritis, dan inovatif dengan mengedepankan nilai-nilai budaya lokal dan nasional.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
Kode	Uraian Kompetensi
CPMK-1	Menjelaskan indikator utama dalam pengukuran variabel makroekonomi
CPMK-2	Menganalisis teori ekonomi klasik dan Keynesian dalam menjelaskan penentuan produksi agregat, tingkat harga, dan lapangan kerja.
CPMK-3	Menganalisis keseimbangan makroekonomi menggunakan model AD-AS dan model IS-LM serta dampaknya terhadap kebijakan stabilisasi ekonomi.
CPMK-4	Menginterpretasikan isu-isu makroekonomi dalam konteks perekonomian terbuka dan global, termasuk trade-off inflasi dan pengangguran serta respons kebijakan ekonomi.

Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub CPMK)	
Kode	Uraian Kompetensi
Sub-CPMK-1	Menjelaskan indikator utama dalam pengukuran variabel makroekonomi seperti PDB, inflasi, pengangguran, dan neraca pembayaran – CPMK-1
Sub-CPMK-2	Menganalisis teori ekonomi klasik dalam menjelaskan penentuan produksi agregat, tingkat harga, dan lapangan kerja. – CPMK-2
Sub-CPMK-3	Menganalisis teori ekonomi keynesian dalam menjelaskan penentuan produksi agregat, tingkat harga, dan lapangan kerja. – CPMK-2
Sub-CPMK-4	Menganalisis keseimbangan makroekonomi menggunakan model AD-AS – CPMK-3
Sub-CPMK-5	Menganalisis keseimbangan makroekonomi menggunakan model IS-LM – CPMK-3

Sub-CPMK-6	Menganalisis dampak kebijakan stabilisasi ekonomi. – CPMK-3
Sub-CPMK-7	Menganalisis keseimbangan makroekonomi dalam perekonomian terbuka – CPMK-4
Sub-CPMK-8	Menganalisis trade-off inflasi dan pengangguran dalam analisis jangka panjang – CPMK-4
Sub-CPMK-9	Menganalisis isu ekonomi global dan dampaknya terhadap perekonomian nasional – CPMK-4

Deskripsi singkat Mata Kuliah	Mata kuliah ini dirancang untuk membantu mahasiswa memahami perilaku perekonomian secara agregat melalui pendekatan teoritis dan aplikatif. Cakupan materi meliputi pengukuran variabel makroekonomi, teori ekonomi klasik dan keynesian, analisis keseimbangan makroekonomi model AD-AS dan model IS-LM, kebijakan stabilisasi ekonomi, keseimbangan ekonomi dalam perekonomian terbuka, trade-off inflasi dan pengangguran serta berbagai isu makroekonomi dalam konteks ekonomi global.
Bahan Kajian (Body of knowledge)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel makroekonomi 2. Teori ekonomi klasik 3. Teori ekonomi keynesian 4. Keseimbangan makroekonomi model AD-AS 5. Keseimbangan makroekonomi model IS-LM 6. Kebijakan stabilisasi ekonomi 7. Keseimbangan ekonomi dalam perekonomian terbuka 8. Trade-off inflasi dan pengangguran 9. Isu makroekonomi dalam konteks ekonomi global
Pustaka	<p>Referensi Buku</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Blanchard, O. (2024). <i>Macroeconomics</i> (9th ed.). Pearson 2. Carlin, W., & Soskice, D. (2023). <i>Macroeconomics: Institutions, Instability, and Inequality</i>. Oxford University Press. 3. Sorensen, P. B., & Whitta-Jacobsen, H. (2022). <i>Introducing Advanced Macroeconomics: Growth and Business Cycles</i>. Oxford University Press 4. Mankiw, N. G. (2022). <i>Macroeconomics</i> (10th ed.). Worth Publishers. 5. Romer, D. (2019). <i>Advanced Macroeconomics</i> (5th ed.). McGraw-Hill 6. Goodwin Neva at all, 2014. <i>Macroeconomics in Context</i>. (2ndEd.). Armonk: M.E. Sharpe 7. Abel Andrew B., Bernanke Ben S., Croushore Dean, 2008. <i>Macroeconomics</i>. (6thEd.). Boston: Pearson <p>Referensi Jurnal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Nakamura, E., & Steinsson, J. (2018). "Identification in Macroeconomics." <i>Journal of Economic Perspectives</i>, 32(3), 59–86. 9. McDonald, D. J., & Shalizi, C. R. (2022). "Empirical Macroeconomics and DSGE Modeling in Statistical Perspective." <i>arXiv</i>, October 2022.

Minggu ke	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode; Penugasan Estimasi waktu		Materi	Bobot Penilaian
		Indicator	Teknik dan Kriteria	Luring	Daring		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Menjelaskan indikator utama dalam pengukuran variabel makroekonomi seperti PDB, inflasi, pengangguran, dan neraca pembayaran – CPMK-1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan indikator utama 2. Ketepatan penjelasan indikator utama 	<p>Kriteria: Pedoman penskoran</p> <p>Teknik penilaian: penilaian kinerja</p> <p>Bentuk: penugasan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan kontrak kuliah • Penjelasan tentang ruang lingkup makroekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca literatur • Menyusun laporan kelompok 	Variabel makroekonomi	10% (1/16)

				<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja secara berkelompok dengan berpedoman pada LK-1: Memahami Indikator Utama Makro Ekonomi (Lampiran 1) • Mempresentasikan hasil kerja kelompok 	terkait hasil penelusuran pustaka tentang ragam indikator makroekonomi.		
2	Menganalisis teori ekonomi klasik dalam menjelaskan penentuan produksi agregat, tingkat harga, dan lapangan kerja. – CPMK-2	<p>Ketepatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan asumsi dasar dalam teori ekonomi klasik 2. Analisis keterkaitan pasar tenaga kerja, pasar barang dan pasar uang dalam kerangka ekonomi klasik 3. Analisis proses penentuan tingkat output agregat 4. Analisis penentuan tingkat harga 5. Analisis pengaruh perubahan variabel eksogen (misalnya penawaran tenaga kerja atau teknologi) terhadap keseimbangan makroekonomi dalam model klasik. 	<p>Kriteria: Pedoman penskoran</p> <p>Teknik penilaian: penilaian partisipasi</p> <p>Bentuk: observasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan teori ekonomi klasik • Berdiskusi dengan tema: Apakah Mekanisme Pasar Sanggup Mencapai Keseimbangan Secara Otomatis? — Telaah Kritis atas Teori Ekonomi Klasik (Lampiran 2) 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca literatur • Menyusun mind map teori ekonomi klasik 	Teori ekonomi klasik	10% (1/16)
3	Menganalisis teori ekonomi keynesian dalam menjelaskan penentuan produksi agregat, tingkat harga, dan lapangan kerja. – CPMK-2	<p>Ketepatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan asumsi dasar teori Keynesian 2. Penjelasan fungsi 	<p>Kriteria: Pedoman penskoran</p> <p>Teknik penilaian: penilaian partisipasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan teori ekonomi keynesian • Berdiskusi dengan tema: Perlukah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca literatur • Menyusun mind map teori 	Teori ekonomi keynesian	10% (1/16)

		<p>konsumsi, investasi, dan permintaan agregat dalam kerangka Keynesian.</p> <p>3. Analisis penentuan keseimbangan pendapatan nasional dalam model Keynesian.</p>	<p>Bentuk: observasi</p>	<p>Pemerintah Campur Tangan? Telaah atas Peran Permintaan Agregat dalam Teori Keynesian</p>	<p>ekonomi keynesian</p>		
4-5	<p>Menganalisis keseimbangan makroekonomi menggunakan model AD-AS – CPMK-3</p>	<p>Ketepatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi komponen kurva permintaan agregat (AD) dan penawaran agregat (AS) 2. Analisis faktor yang mempengaruhi komponen AD dan AS 3. Menggambarkan kurva AD dan AS 4. Penjelasan mekanisme terbentuknya keseimbangan makroekonomi melalui interaksi antara kurva AD dan AS. 5. Analisis pergeseran kurva AD dan/atau AS serta dampaknya terhadap output agregat dan tingkat harga 	<p>Kriteria: Pedoman penskoran</p> <p>Teknik penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Penilaian partisipasi 2) tes <p>Bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) observasi 2) tes tertulis bentuk essay 	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan model AD-AS • Mendiskusikan studi kasus dengan tema perubahan keseimbangan makroekonomi akibat perubahan AD dan/atau AS 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca literatur • Menyusun mind map keseimbangan model AD-AS 	<p>Model AD-AS</p>	<p>12,5% (2+uts = 3/16)</p>

6-7	Menganalisis keseimbangan makroekonomi menggunakan model IS-LM – CPMK-3	<p>Ketepatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan asumsi dasar dalam model IS-LM, 2. Penjelasan komponen model IS-LM 3. Analisis hubungan antara sektor riil (IS) dan sektor moneter (LM). 4. Menggambarkan kurva IS dan LM 5. Analisis faktor-faktor yang menyebabkan pergeseran kurva IS dan LM 6. Penentuan titik keseimbangan makroekonomi berdasarkan interseksi kurva IS dan LM dalam perekonomian tertutup. 	<p>Kriteria: Pedoman penskoran Teknik penilaian: 1) Penilaian partisipasi 2) tes Bentuk: 1) observasi 2) tes tertulis bentuk essay</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan model IS-LM • Mendiskusikan keseimbangan makroekonomi melalui model IS-LM 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca literatur • Menyusun mind map keseimbangan model IS-LM 	Model IS-LM	12,5% (2+uts = 3/16)
8	UTS						
9-10	Menganalisis dampak kebijakan stabilisasi ekonomi. – CPMK-3	<p>Ketepatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan instrumen kebijakan moneter dan kebijakan fiskal. 2. Analisis dampak kebijakan fiskal terhadap keseimbangan output dan harga melalui model AD-AS. 3. Analisis dampak kebijakan moneter 	<p>Kriteria: Pedoman penskoran Teknik penilaian: penilaian partisipasi Bentuk: observasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan kebijakan stabilisasi ekonomi • Mendiskusikan studi kasus tentang dampak kebijakan moneter dan fiskal terhadap perekonomian • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca literatur • Menyusun mind map kebijakan stabilisasi ekonomi dan dampaknya bagi perekonomian 	Model IS-LM	10% (2/16)

		<p>terhadap keseimbangan output dan harga melalui model AD-AS.</p> <p>4. Analisis perubahan keseimbangan output dan suku bunga akibat kebijakan fiskal melalui model IS-LM</p> <p>5. Analisis perubahan keseimbangan output dan suku bunga akibat kebijakan moneter melalui model IS-LM</p>					
11-12	Menganalisis keseimbangan makroekonomi dalam perekonomian terbuka – CPMK-4	<p>Ketepatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan konsep dasar perekonomian terbuka 2. Identifikasi komponen neraca pembayaran. 3. Analisis hubungan neraca pembayaran dengan aliran modal dan transaksi internasional. 4. Penjelasan jenis-jenis sistem kurs dan mekanisme penentuan nilai tukar. 5. Analisis hubungan antara perubahan nilai tukar dengan 	<p>Kriteria: Pedoman penskoran</p> <p>Teknik penilaian: penilaian partisipasi</p> <p>Bentuk: observasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan keseimbangan makroekonomi dalam perekonomian terbuka • Mendiskusikan dampak kebijakan moneter dan fiskal terhadap perekonomian 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca literatur • Menyusun mind map keseimbangan makroekonomi dalam perekonomian terbuka 	Keseimbangan perekonomian terbuka	10% (2/16)

		<p>eksport, impor, dan neraca pembayaran.</p> <p>6. Mengevaluasi dampak ketidakseimbangan neraca pembayaran terhadap stabilitas makroekonomi nasional.</p>					
13-14	Menganalisis trade-off inflasi dan pengangguran dalam analisis jangka panjang – CPMK-4	<p>Ketepatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan hubungan antara inflasi dan pengangguran berdasarkan kurva Phillips dalam jangka pendek. 2. Penjelasan konsep natural rate of unemployment dan NAIRU (Non-Accelerating Inflation Rate of Unemployment) sebagai acuan dalam analisis jangka panjang. 3. Menggambarkan kurva Phillips jangka panjang 4. Analisis keterbatasan kebijakan moneter dan fiskal dalam menurunkan tingkat pengangguran tanpa menimbulkan inflasi yang lebih tinggi. 	<p>Kriteria: Pedoman penskoran</p> <p>Teknik penilaian: penilaian kinerja</p> <p>Bentuk: penugasan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan kurva Phillips • Mendiskusikan hubungan inflasi dan pengangguran dalam analisis kurva Phillips 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca literatur • Menyusun mind map trade-off inflasi dan pengangguran 	Kurva Phillips dalam analisis jangka pendek dan jangka panjang	10% (2/16)

15	Menganalisis isu ekonomi global dan dampaknya terhadap perekonomian nasional – CPMK-4	<p>Ketepatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi isu-isu utama dalam ekonomi global, seperti fluktuasi harga komoditas, krisis keuangan internasional, inflasi global, dan kebijakan suku bunga negara maju. 2. Penjelasan mekanisme transmisi dampak ekonomi global terhadap perekonomian nasional 3. Analisis dampak perubahan ekonomi global terhadap variabel makroekonomi nasional 4. Memberikan argumentasi berbasis data dan teori mengenai strategi yang dapat ditempuh untuk memperkuat ketahanan ekonomi nasional terhadap guncangan global. 	<p>Kriteria: Pedoman penskoran Teknik penilaian: penilaian partisipasi Bentuk: observasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan isu ekonomi global dan krisis keuangan • Mendiskusikan studi kasus tentang dampak isu global dan krisis keuangan terhadap perekonomian • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca literatur • Menyusun mind map isu global dan krisis keuangan 	Isu ekonomi global, krisis keuangan, dan resesi perekonomian	15% (2/16)
16	UAS						

Lampiran 1: Lembar Kerja 1 dan Rubrik Penilaian

Lembar Kerja 1: Memahami Indikator Utama Makro Ekonomi

A. Tujuan Pembelajaran:

Melalui pengerjaan lembar kerja ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- 1) mengidentifikasi menjelaskan definisi dan metode pengukuran PDB, inflasi, pengangguran, dan neraca pembayaran.
- 2) mengakses dan membaca data makroekonomi Indonesia dari sumber resmi.
- 3) menginterpretasikan tren data makroekonomi dan menjelaskan implikasinya terhadap perekonomian nasional.

B. Petunjuk Umum:

- 1) Temukan data terbaru (5 tahun terakhir) indikator makroekonomi berdasarkan hasil penelusuran pustaka tentang ragam indikator makroekonomi
- 2) Sajikan data yang diperoleh dalam bentuk tabel
- 3) Berdiskusi dengan anggota kelompok Anda tentang interpretasi data yang Anda peroleh, apakah data tersebut saling berkaitan satu sama lain.
- 4) Presentasikan hasil diskusi secara tertulis dalam bentuk laporan hasil diskusi.
- 5) Presentasikan hasil diskusi dalam presentasi kelas (khusus untuk kelompok terpilih).

Jawaban:

Bagian 1: Identifikasi dan Pengisian Data

Tuliskan data indikator yang Anda peroleh baik dalam bentuk tabel dan grafik!

.....
.....
.....

Bagian 2: Interpretasi Data

Diskusikan pertanyaan berikut ini untuk membantu Anda memahami interpretasi data!

1. Analisislah tren umum dari masing-masing indikator dalam 5 tahun terakhir! Berikan penjelasan singkat!

.....
.....
.....

2. Berdasarkan tren masing-masing indikator, identifikasi hubungan yang terlihat antar indikator dan berikan penjelasan singkat!

.....
.....
.....

Bagian 3: Refleksi dan Simpulan

Berdasarkan hasil identifikasi hubungan yang telah Anda temukan, rumuskan simpulan Indonesia mengenai kondisi makroekonomi Indonesia berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

.....
.....

Rubrik Penilaian Lembar Kerja 1: Memahami Indikator Utama Makro Ekonomi

Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
Identifikasi & Pengisian Data	3	Jika data yang disajikan: (1) Lengkap, terdiri dari PDB, inflasi, pengangguran, dan neraca pembayaran (2) akurat dan berasal dari sumber resmi (BPS/BI) (3) Disajikan dalam bentuk grafik dan tabel yang rapi dan terbaca.
	2	Terpenuhi 2 aspek
	1	Terpenuhi 1 aspek
Interpretasi Data	3	(1) Menunjukkan kemampuan menjelaskan tren dan hubungan antar indikator (PDB, inflasi, pengangguran, neraca pembayaran) secara analitis. (2) Terdapat argumen berbasis teori dan perbandingan antar tahun atau antar indikator.
	2	Interpretasi secara analisis, namun tidak dikaitkan dengan teori ekonomi
	1	Interpretasi hanya deskriptif tanpa analisis dan/atau tidak dikaitkan dengan teori ekonomi
Refleksi & Simpulan	3	(1) Kesimpulan disusun runtut dan logis (2) Kesimpulan menunjukkan pemahaman terhadap kondisi ekonomi Indonesia
	2	Kesimpulan disusun runtut dan logis, namun tidak menunjukkan pemahaman terhadap kondisi ekonomi Indonesia
	1	Kesimpulan tidak runtut dan logis dan tidak menunjukkan pemahaman terhadap kondisi ekonomi Indonesia

Skor maksimal = 9

Skor siswa = skor yang diperoleh / skor maksimal *100

Lampiran 1: Lembar Kerja 2 dan Rubrik Penilaian

Tema Diskusi: Apakah Mekanisme Pasar Sanggup Mencapai Keseimbangan Secara Otomatis? — Telaah Kritis atas Teori Ekonomi Klasik

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa mampu:

- 1) Menjelaskan bagaimana teori klasik menjelaskan penentuan produksi agregat, tingkat harga, dan lapangan kerja.
- 2) Menganalisis kekuatan dan kelemahan teori ekonomi klasik dalam konteks ekonomi riil.

Pertanyaan Panduan Diskusi:

- 1) Bagaimana teori ekonomi klasik menjelaskan penentuan produksi agregat dan lapangan kerja dalam jangka panjang?
- 2) Apa peran fleksibilitas harga dan upah dalam menjaga keseimbangan ekonomi menurut pandangan klasik?
- 3) Apakah dalam kenyataannya pasar tenaga kerja benar-benar mencapai full employment secara otomatis?
- 4) Bagaimana teori klasik menjelaskan inflasi dan stagnasi ekonomi jika terjadi secara bersamaan?
- 5) Dalam kondisi krisis atau resesi, apakah teori klasik masih relevan untuk diterapkan? Jelaskan alasannya.

Waktu Diskusi:

- 1) 10 menit persiapan: konfirmasi hasil studi literatur setiap anggota kelompok
- 2) 40 menit diskusi kelompok
- 3) 50 menit presentasi kelas
- 4) 25 menit simpulan dan refleksi

Rubrik Penilaian Diskusi:

Aspek	Deskripsi	Skor Maks
Pemahaman Konsep	Menguasai konsep teori klasik secara tepat dan akurat	25
Argumen dan Analisis	Menyampaikan argumen logis berbasis teori dan bukti	30
Kolaborasi dan Interaksi	Aktif mendengarkan, menanggapi, dan membangun gagasan bersama	20
Relevansi Konteks	Mengaitkan teori dengan realitas ekonomi saat ini	15
Penyampaian Komunikatif	Menyampaikan ide secara runtut, sopan, dan akademis	10

Skor maksimal = 100

Rubrik Penilaian Presentasi

Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor 21 - 40)	(Skor 41-60)	(Skor 61-80)	(Skor \geq 81)
Kemampuan komunikasi	Presenter cemas, tidak nyaman, tidak terjadi kontak mata dengan peserta	Presenter tenang, intonasi datar, namun kontak mata dengan peserta kurang	Presenter tenang, intonasi tepat, dan selalu kontak mata dengan peserta	Presenter semangat, intonasi tepat, dan dapat menumbuhkan semangat peserta
Penguasaan materi	Selalu membaca catatan	Terkadang membaca catatan	Berbicara tanpa membaca catatan	Berbicara tanpa membaca catatan dan dapat berimporvisasi
Kemampuan menghadapi pertanyaan	Kurang akurat	Akurat namun kurang lengkap dan kurang sistematis	Akurat dan lengkap, namun belum sistematis	Akurat, lengkap dan sistematis
Tampilan powerpoint	Kurang menarik, dan tidak sistematis	Cukup menarik, dan cukup sistematis	Menarik dan sistematis	Sangat menarik, dan sistematis